

**PENGARUH PERISTIWA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN DAN
WAKIL PRESIDEN 20 OKTOBER 2014 TERHADAP ABNORMAL
RETURN DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
(Studi Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Rahmat Fajar

Nim : 11312592

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PERISTIWA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN DAN WAKIL
PRESIDEN 20 OKTOBER 2014 TERHADAP ABNORMAL RETURN DAN
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
(Studi Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Rahmat Fajar

Nim: 11312592

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 14 Februari 2017

Penulis,



(Rahmat Fajar)

وَجَدْنَا لِلنَّاسِ لِحُكْمِ رَبِّكَ كَلِمَاتٍ سَاءَ لِمَنْ يَكْفُرُ كَلِمَاتٍ

**PENGARUH PERISTIWA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN DAN WAKIL
PRESIDEN 20 OKTOBER 2014 TERHADAP ABNORMAL RETURN DAN
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
(Studi Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Rahmat Fajar

Nomor Mahasiswa: 11312592

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing,

Pada Tanggal 14 Februari 2017

Dosen Pembimbing



Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., Cert.SAP.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PERISTIWA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN 20
OKTOBER 2014 TERHADAP ABNORMAL RETURN DAN VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Disusun Oleh : **RAHMAT FAJAR**

Nomor Mahasiswa : **11312592**


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 13 Maret 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Primanita Setyono, Dra., MBA, Ak, Cert. SAP.

Penguji : Muqodim, Drs., MBA., Ak.,CA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia


Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

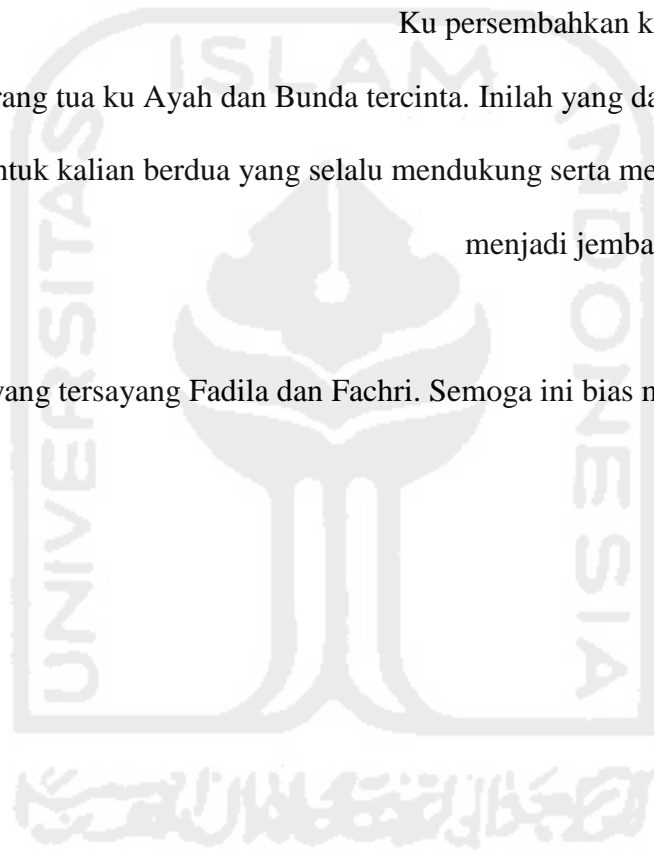
Alhamdulillah rabbil'alamin...

Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta

Ku persembahkan karya mungil ini untuk :

Kedua orang tua ku Ayah dan Bunda tercinta. Inilah yang dapat aku persembahkan untuk kalian berdua yang selalu mendukung serta memberikan nasihat yang menjadi jembatan perjalanan hidupku

Adik-adikku yang tersayang Fadila dan Fachri. Semoga ini bias menjadi inspirasi kalian kelak.



HALAMAN MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Al-Baqarah: 153)

Man Jadda WaJada Wa Man Saaro' Aladdarbi Washola (Barangsiapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan berhasil dan Barangsiapa yang berjalan di lintasan yang benar, maka dia kan sampai tujuan) Wa Man Shabara Zhafira (Dan Barangsiapa yang bersabar, maka dia akan beruntung)

(Arabian Quotes)

Wahai sekalian manusia, bertakwalah kepada Rabb kalian yang telah menciptakan kalian dari seorang diri. (QS. An-Nisa` : 1)

Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah “

(HR.Turmudzi)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri (QS. Ar-Ra'd:11)

Keberhasilan adalah tempat yang harus dicapai dengan susah payah bahkan berdarah-darah. (Muhammad Ali)

4 kunci sukses adalah: bekerja dan berdoa, berpikir dan percaya.

(Norman Vincent Peale)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, serta Karunia-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul **“PENGARUH PERISTIWA PEMILIHAN UMUM PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN 20 OKTOBER 2014 TERHADAP ABDNORMAL RETURN DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM”** dapat diselesaikan dengan baik, sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjann jenjang Strata-1 (S1) Program Akuntansi, Faklutas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak akan dapat selesai tanpa bantuan baik moril ataupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada :

1. Allah SWT, Dzat yang Maha segalanya, Syukur ku ucapkan atas segala nikmat dan kemudahan yang telah Engkau berikan.
2. Baginda Rasulullah, Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan dalam menjalani kehidupan.
3. Bapak Dr. Drs. Dwi Praptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dekar Urumsah, Drs., S.Si., M.Com(IS), Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Dra. Ataina Hidayati M.Si., Ph.D.,Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Ibu Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., Cert.SAP. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang selalu memberikan petunjuk, arahan, saran dan bimbingannya sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai tepat waktu.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah mendidik, membimbing dan memberikan pengarahan serta bantuannya.
8. Ayahanda dan Ibunda yang sangat saya cintai (Bapak dr. Bahdarsyam dan Ibu Lise Asnur) terimakasih atas ketulusan doa, kesabaran, kasih sayang, dukungan baik moril maupun materiil dan segala yang telah engkau berikan dan korbakan untuk penulis. Akhirnya, penulis sampai pada apa yang kalian harapkan dan cita-citakan.
9. Adik-adik tercinta Fadila dan Fachri, selaku adik adik yang selalu memberikan doa, kasih sayang serta motivasi dalam penyusunan tugas akhir.
10. Keluarga (Paman, Tante, dan Saudara Saudari Sepupu) yang selalu memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir dan doa yang tak pernah henti.
11. Para sahabat yang selalu ada dalam bertukar pikiran dan berbagi ilmu (Dede, Ridho, Rendi, Ranga, Krishna, Angga, Arya, Nuzul, Abil, Wildhan, Ibar) terimakasih sudah meluangkan waktu untuk penulis, terimakasih sudah membagi ilmu nya kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu demi terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan tercatat sebagai amal sholeh oleh Allah SWT, Amin yaRabbal Alamin.

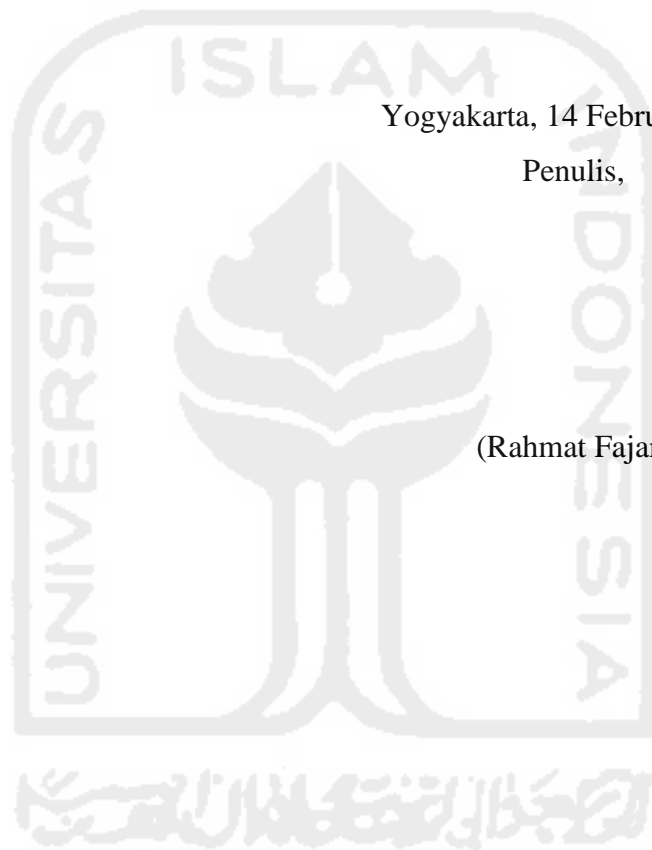
Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Februari 2017

Penulis,

(Rahmat Fajar)



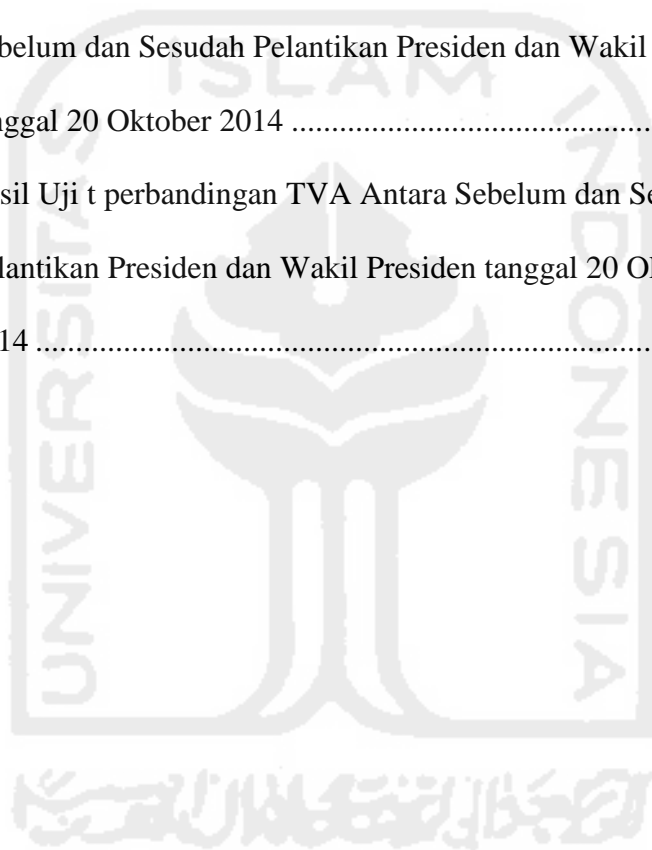
DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Motto	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
Abstrak	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Signaling Teory	13
2.2 Studi Peristiwa (Event Study).....	14
2.3. <i>Abnormal return</i>	18
2.4. Aktivitas Volume Perdagangan (<i>Trading Volume Activity</i>)	20

2.5. Indeks Liquid-45 (LQ-45)	21
2.6. Penelitian Terdahulu	21
2.7. Kerangka Pemikiran	24
2.8. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel.....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data	28
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5 Variabel Penelitian	30
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.7. Pengujian Hipotesis	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Statistik Deskriptif	37
1. Statistik deskriptif Variabel <i>Abnormal return</i>	37
2. Statistik deskriptif Variabel TVA	40
4.2. Analisis Statistik	42
1. Pengujian Hipotesis Pertama	42
2. Pengujian Hipotesis Kedua	44
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran	49
Daftar Pustaka	51
Lampiran	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Abnormal return Di sekitar Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014.....	37
Tabel 4.2. Hasil Statistik Deskriptif Likuiditas Saham (TVA).....	40
Tabel 4.3. Hasil Uji t perbandingan Abnormal return Saham Antara Sebelum dan Sesudah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014	43
Tabel 4.4. Hasil Uji t perbandingan TVA Antara Sebelum dan Sesudah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Pergerakan IHSG di sekitar Pencalonan Presiden	7
Gambar 4.1.	Pergerakan <i>abnormal return</i> di sekitar Pelantikan Presiden dan Wakil Preside Tanggal 20 Oktober 2014	38
Gambar 4.2.	Pergerakan Tading Volume Activity di sekitar Pelantikan Presiden dan Wakil Preside Tanggal 20 Oktober 2014	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Harga Saham	53
Lampiran 2.	Data LQ-45	56
Lampiran 3.	Data Return Saham	57
Lampiran 4.	Data Return Market	60
Lampiran 5.	Data Abnormal Return	61
Lampiran 6.	Volume Perdagangan (lembar) dan Saham Beredar (juta lembar)	64
Lampiran 7.	Volume Perdagangan Saham	68
Lampiran 8.	Analisis Deskriptif <i>Abnormal return</i>	71
Lampiran 9.	Analisis Deskriptif TVA	72
Lampiran 10.	Uji Paired Sample t test variabel <i>abnormal return</i>	73
Lampiran 11.	Uji Paired Sample t test variabel TVA	74

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan antara rata-rata abnormal return yang diperoleh para investor dan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan setelah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 pada perusahaan LQ-45 di BEI. Variabel dari penelitian ini adalah abnormal return dan Volume perdagangan saham (TVA). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 periode tahun 2014. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yaitu perusahaan publik yang masuk dalam kelompok LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 45 perusahaan. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis Paired Sample t Test.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan pada saham LQ-45 yang terdaftar di BEI antara sebelum dan sesudah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa abnormal return sesudah Pelantikan Presiden lebih tinggi dibandingkan sebelum Pelantikan Presiden. Hasil kedua menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham yang signifikan pada saham LQ-45 yang terdaftar di BEI antara sebelum dan sesudah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014. Hal ini berarti peristiwa pelantikan Presiden tidak memberikan dampak yang nyata terhadap likuiditas saham

Kata kunci: Pemilihan Presiden, Abnormal return , Trading Volume Activity

ABSTRACT

This study was aimed to know the differences between the average abnormal return earned by investors and average trading volume activity before and after the Inauguration of President and Vice President on October 20, 2014 on the company LQ-45 in BEI. The variables of this study are abnormal stock returns and trading volume (TVA). The population in this study are all companies included in the LQ-45 index period 2014. This study was using purposive sampling methods to determined the certain criteria of the sample. The certain criteria of the sample include all public companies in the group LQ-45 listed in the Indonesia Stock Exchange and obtained a total sample of 45 companies. While technique analyzed of this study was using Paired Sample t Test

The results of this study showed that there are differences in the average abnormal return that significant at LQ-45 shares, listed on the Stock Exchange between before and after the Inauguration of President and Vice President dated October 20, 2014 in the Indonesia Stock Exchange. The difference could indicate that the abnormal return after the Presidential Inaugural higher than before the presidential inauguration. The second results of this study showed that no significant difference in the average trading volume activity at LQ-4's stocks, listed on the Stock Exchange between before and after the Inauguration of President and Vice President on 20 October 2014. That means the presidential inauguration event did not have a significant impact on liquidity stock.

Keywords: election of the President, Abnormal return, Trading Volume Activity

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kehidupan ekonomi tidak pernah terlepas keterkaitannya dengan Pasar Modal. Pasar modal mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan ekonomi, terutama dalam proses alokasi dana masyarakat. Pasar modal memberikan wahana investasi yang beragam bagi investor, sehingga memungkinkan untuk melakukan diversifikasi. Alternatif investasi memberikan potensi keuntungan dengan tingkat risiko yang dapat diperhitungkan. Keputusan investasi oleh investor ditentukan oleh pengharapan mereka atas kesuksesan suatu usaha di masa yang akan datang.

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dicapainya. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Pada hakikatnya investor dalam melakukan investasi akan berusaha menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang mampu memberikan return atau keuntungan yang berupa dividend dan atau capital gain. Investasi yang efisien adalah investasi yang memberikan risiko tertentu dengan tingkat keuntungan yang maksimum atau tingkat keuntungan tertentu dengan risiko yang minimal (Jogiyanto, 2002).

Didalam lingkungan politik, berbagai peristiwa politik seperti pemilihan umum, pergantian kepala negara, ataupun berbagai kerusuhan politik, cenderung akan mendapat respon dari para pelaku pasar. Hal ini dikarenakan peristiwa-peristiwa politik tersebut dapat berdampak positif maupun negatif bagi kestabilan iklim kondusif yang diinginkan para investor untuk melakukan transaksi dipasar modal.

Stabilitas politik yang diikuti dengan kestabilan kondisi ekonomi, akan membuat para investor merasa aman untuk menginvestasikan dananya dipasar modal. Oleh karena itulah, investor umumnya akan menaruh ekspektasi terhadap setiap peristiwa politik yang terjadi dan ekspektasi mereka akan tercermin pada fluktuasi harga ataupun aktivitas volume perdagangan saham di bursa efek. Karena semakin pentingnya peran bursa saham dalam kegiatan ekonomi, membuat bursa semakin sensitif terhadap peristiwa disekitarnya.

Bursa saham bukan tidak hanya sekedar hitungan laporan keuangan dan analisis teknikal yang bisa diprediksi dengan melihat gerak grafik yang terjadi. Situasi politik akan sangat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham di bursa, meskipun kinerja perusahaan bagus, namun apabila situasi politik dan keamanan tidak nyaman untuk investor maka mereka tidak akan melakukan investasi, bahkan akan menghindarinya.

Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya

dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*), maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan (Jogiyanto, 2007).

Peristiwa politik baik secara umum atau khusus (pemilu), memang tidak mengintervensi bursa saham secara langsung, namun peristiwa ini merupakan salah satu informasi yang diserap oleh pelaku pasar modal dan digunakan untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan para investor dan pada akhirnya pasar akan bereaksi terhadap informasi tersebut untuk mencapai keseimbangan yang baru. Sehingga dapat dikatakan bahwa peristiwa politik secara tidak langsung mempengaruhi perdagangan aktivitas bursa.

Salah satu peristiwa politik yang akan diuji kandungan informasinya terhadap aktivitas bursa efek adalah peristiwa Pemilu Presiden Indonesia tahun 2014, dikarenakan peristiwa tersebut merupakan peristiwa pemilu yang jarang terjadi pada periode sebelumnya yang banyak menimbulkan perselisihan dan gejolak politik. Calon presiden dan wakil presiden yang terpilih hanya terdiri dari dua kandidat saja. Pasangan nomor urut satu Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa dan pasangan nomor urut dua yaitu Joko Widodo dan Jusuf Kalla, yang keduanya sama-sama hebat dan mempunyai pengaruh yang besar dalam Negara Indonesia,

khususnya dalam bidang perekonomian yang dapat berpengaruh terhadap iklim investasi.

Peristiwa pergantian pemimpin ini juga diprediksi akan mencuri perhatian para pelaku pasar. Adakalanya kemungkinan munculnya pemimpin baru membuat para pelaku pasar menaruh ekspektasi, khususnya terkait kemajuan perekonomian. Apabila pemimpin baru dapat membawa perubahan yang positif bagi ekonomi di Indonesia melalui berbagai strategi dan kebijakan, maka tidak menutup kemungkinan bahwa perubahan positif juga dapat berkontribusi bagi peningkatan perekonomian Indonesia. Peningkatan tersebut pada akhirnya juga dapat mendorong para investor baik domestik maupun asing untuk melakukan investasi di Indonesia. Berdasarkan argumentasi tersebut maka peristiwa pemilu presiden ini dianggap berpotensi menimbulkan reaksi dari para pelaku pasar di bursa efek, baik itu berupa volume perdagangan maupun harga saham.

Reaksi pasar modal terhadap kandungan informasi dalam suatu peristiwa dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return* yang merupakan selisih antar *return* aktual dengan *return* yang diekspektasikan oleh investor (Jogiyanto, 2003). Return sesungguhnya merupakan return yang terjadi pada waktu ke- t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya.

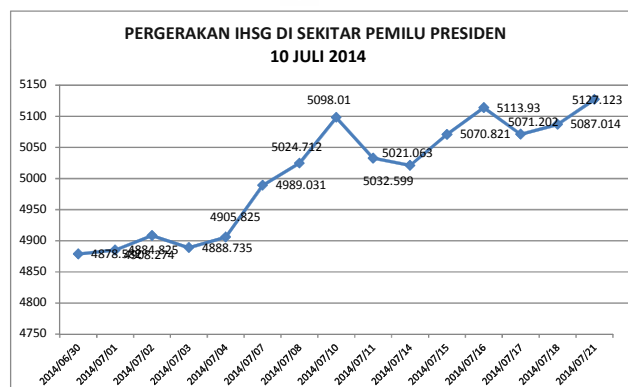
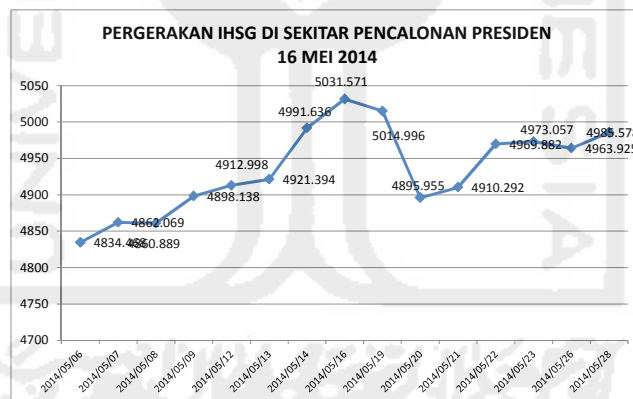
Selain berdampak pada harga saham, peristiwa politik juga berdampak pada likuiditas saham. Likuiditas saham diukur dari volume perdagangan saham. Kegiatan perdagangan dalam volume yang sangat tinggi di suatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik (*bullish*). Peningkatan volume perdagangan saham dibarengi dengan peningkatan harga merupakan gejala yang semakin kuat akan kondisi yang *bullish*. Volume perdagangan saham dapat digunakan oleh investor untuk melihat apakah saham yang dibeli tersebut merupakan saham yang aktif diperdagangkan di pasar. Perubahan volume perdagangan saham dipasar modal menunjukkan aktivitas perdagangan saham di bursa dan mencerminkan keputusan investasi oleh investor. Volume perdagangan saham diukur dengan aktivitas perdagangan saham atau *Trading Volume Activity* (Neni M dan Mahendra, 2004).

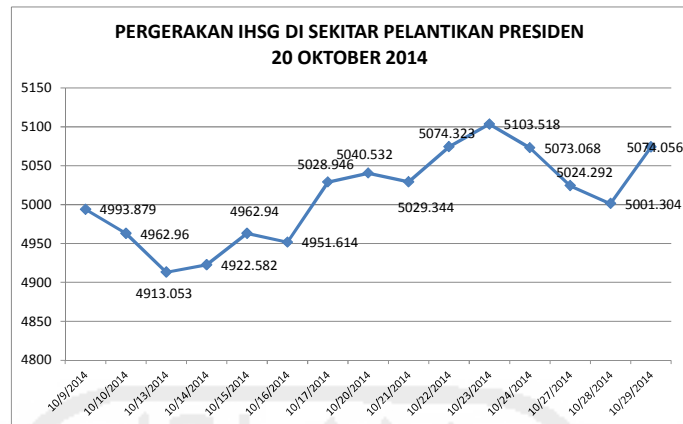
Intensitas transaksi setiap sekuritas di pasar modal berbeda-beda. Sebagian sekuritas memiliki frekuensi yang sangat tinggi dan aktif diperdagangkan dipasar modal, namun sebagian sekuritas lainnya relatif sedikit frekuensi transaksi dan cenderung bersifat pasif. IHSG yang mencakup semua saham yang tercatat (yang sebagian besar kurang aktif diperdagangkan) dianggap kurang tepat sebagai indikator. Hal ini menyebabkan perkembangan dan tingkat likuiditas IHSG menjadi kurang mencerminkan kondisi real yang terjadi di bursa efek. Di Indonesia persoalan tersebut dipecahkan dengan menggunakan indeks LQ45. Indeks LQ45 terdiri dari 45 saham di BEI dengan likuiditas yang tinggi dan

kapitalisasi pasar yang besar serta lolos seleksi menurut beberapa kriteria pemilihan (Tandelilin, 2010). Sehingga penelitian ini akan meneliti saham LQ-45 sebagai sampelnya dikarenakan likuiditasnya yang terjaga.

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap peristiwa politik diantaranya penelitian mengenai kaitan antara pemilihan Presiden Amerika Serikat dan return saham industri pertahanan yang dilakukan oleh Ghassem homaifer et al (1998). Hasilnya menunjukkan adanya dampak yang signifikan positif terhadap abnormal return pada saham industri pertahanan. Kabela dan Hidayat (2009) melakukan penelitian pada peristiwa politik 8 Juli 2009 pada perusahaan LQ-45 menemukan bahwa terdapat rata-rata abnormal return disekitar Peristiwa Pemilu Presiden 8 Juli 2009, namun tidak ada perbedaan secara signifikan reaksi pasar antara sebelum dan sesudah peristiwa politik tersebut. Berberda dengan penelitian Sundari (2011) yang menemukan bahwa pelaksanaan pemilu 9 April 2009 tidak memberikan pengaruh yang kuat terhadap pergerakan harga saham disekitar maupun diluar pelaksanaan pemilu. Dalam penelitian Sihotang dan Mekel (2015) yang melakukan Studi pada Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur dan Utilitas Pada BEI, Jakarta, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah Pemilu Presiden. Sedangkan pada trading volume activity terdapat perbedaan yang signifikan antara trading volume activity sebelum dan sesudah Pemilu Presiden.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penelitian ini melakukan *event study* mengenai kaitan antara *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan dengan peristiwa pemilihan presiden 2014 khususnya dalam peristiwa pelantikan Presiden dan Wakil Presiden terpilih pada tanggal 20 Oktober 2014. Bahwa pada tanggal tersebut mempunyai sinyal atau kandungan informasi yang menyebabkan pasar bereaksi lebih dari keadaan normal terhadap informasi tersebut, sehingga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi investor. Investor akan membeli suatu saham, menjual saham atau tidak akan melakukan aksi jual maupun beli. Hal ini dapat dilihat dari gejala pergerakan IHSG disekitar pencalonan, pemilu dan pelantikan seperti tampak pada gambar 1.1





Gambar 1.1 Fenomena Pergerakan IHSG disekitar pencalonan, pemilu dan pelantikan Presiden dan wakil presiden terpilih.

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa pelaku pasar menyambut baik atas pencalonan, pemilu dan pelantikan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla pada hari Senin 20 Oktober 2014. Pada saat pencalonan IHSG tanggal 16 Mei 2014 mengalami kenaikan tertinggi yaitu mencapai 5031,571. Setelah pencalonan IHSG kembali menurun dan mengikuti pola pasar, sehingga menunjukkan bahwa pasar memberikan respon positif pada saat pencalonan, karena investor mengetahui siapa-siapa saja yang akan menjadi kandidat presiden dalam Pilpres 2014.

Sementara pada saat Pemilihan ada kecenderungan grafik ISHG mengalami peningkatan yang konsisten yaitu mulai dari h-7 sampai dengan H-1 dan puncaknya pada t0 (satu hari setelah pemilu, karena pada saat pemilu merupakan hari libur). Hal ini disebabkan karena walau baru satu hari setelah pemilu melalui proses quick count sudah dapat diketahui

pasangan Jokowi JK mendapatkan suara terbanyak. Selanjutnya IHSG cenderung mengalami peningkatan hingga $t+7$.

Kondisi pelantikan yang diiringi situasi politik yang kondusif, diyakini membuat pelaku pasar tenang, sekalipun masih banyak sentimen negatif dari kondisi ekonomi global. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka menguat signifikan. Ini diindikasikan dengan mengalirnya dana-dana asing ke lantai bursa. Pada pembukaan perdagangan awal pekan, Senin (20 oktober 2014), IHSG melonjak 11,586 poin ke level 5.040,532. Walaupun sedikit mengalami koreksi pada 1 hari setelah pelantikan menjadi 5029,344 namun pada 2 hari dan 3 hari setelah pelantikan IHSG menguat hingga mencapai puncaknya yaitu menembus level 5.103,518. Pasar yang menguat karena didukung dengan adanya rekonsiliasi antara dua kubu yaitu pertemuan antara Jokowi dan Prabowo akhir pekan sebelumnya. Ini menjadi sentimen positif tambahan yang mampu menahan adanya sentimen negatif dari kondisi global.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengambil judul penelitian **Pengaruh Peristiwa Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden 20 Oktober 2014 Terhadap Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia)**

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang diperoleh para investor sebelum dan setelah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 pada perusahaan LQ-45 di BEI?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan setelah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 pada perusahaan LQ-45 di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perbedaan antara rata-rata *abnormal return* yang diperoleh para investor sebelum dan setelah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 pada perusahaan LQ-45 di BEI.
2. Untuk menganalisis perbedaan antara rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan setelah peristiwa Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 pada perusahaan LQ-45 di BEI

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi, sebagai masukan guna menambah pengetahuan atau sebagai bahan penelitian lebih lanjut mengenai reaksi pasar modal Indonesia terhadap suatu peristiwa politik.
2. Bagi investor, memberikan informasi apabila terjadi peristiwa politik, para pelaku pasar agar secara tepat memilah dan menganalisis informasi-informasi yang relevan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para peneliti mengenai reaksi pasar modal Indonesia terhadap suatu peristiwa politik.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika untuk masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah rumusan masalah sesuai dengan latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan landasan teori yang telah diperoleh penulis selama perkuliahan maupun dari literatur-literatur yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Bagian ini juga memuat penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian yang perlu diuji kebenarannya dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Di dalam bab ini dijelaskan mengenai populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisi analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bab terakhir dari penelitian ini akan diuraikan simpulan yang merupakan penyajian singkat apa yang diperoleh dalam pembahasan. Dalam bab ini juga dimuat saran berdasarkan hasil penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Signaling Teory

Jogiyanto (2009) mengemukakan bahwa informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan volume perdagangan saham. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Hasil dari interpretasi informasi inilah nantinya yang akan mempengaruhi permintaan dan penawaran dari investor.

Jika banyak investor berpandangan pesimis akibat *bad news* dari informasi yang diterima, maka ia akan mengurangi jumlah pembelian yang terjadi dan akan menambah penawaran di pasar sehingga harga akan terdorong turun. Sebaliknya jika investor memandang optimis akibat *good news* dari informasi yang diterima, maka ia akan menambah jumlah pembelian yang terjadi dan akan menurunkan penawaran di pasar sehingga harga akan terdorong naik (Sharpe, Alexander dan Bailey, 2005).

Menurut Jama'an (2008) *Signaling Theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate*.

2.2. Studi Peristiwa (*Event Study*)

Studi peristiwa merupakan bagian dalam konsep hipotesis pasar efisien (*efficient market hypothesis*) yang dikemukakan oleh Fama (1991). Studi peristiwa merupakan bentuk studi untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semi-strong form*). Secara lebih spesifik studi peristiwa menyelidiki respon pasar terhadap kandungan informasi dari suatu pengumuman atau publikasi peristiwa tertentu. Kandungan informasi dapat berupa berita baik (*good news*) atau berita buruk (*bad news*). Hipotesis pasar efisien memprediksi bahwa pasar akan memberi respon pasar positif

untuk berita baik, dan respon negatif untuk berita buruk. Respon pasar tersebut tercermin dari return tak normal positif (berita baik) dan return tak normal negatif atau berita buruk (Tandelilin, 2010).

Efisiensi pasar mengandung makna bahwa pelaku pasar akan bergerak secara bersama mengikuti perubahan yang terjadi. Perubahan yang terjadi tersebut berupa informasi yang diserap atau direspon oleh pasar secara efisien. Secara efisien berarti setiap pelaku pasar tidak mengeluarkan banyak biaya untuk mendapat informasi sehingga mereka dapat bereaksi secara tepat dan cepat dalam pembentukan keseimbangan harga yang baru. Keseimbangan harga yang baru ini mencerminkan informasi yang tersedia di pasar. Jika pasar meragukan kebenaran suatu informasi, maka akan terjadi respon yang terlambat atau terdahulu karena ada investor yang lebih berani berspekulasi dan ada investor yang lebih memilih menunggu hingga waktu tertentu. Bagaimana reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) berdasarkan informasi publik dikenal dengan studi peristiwa (Tandelilin, 2010).

Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat dipakai untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (Jogiyanto, 2003).

Pengujian kandungan informasi dan pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat merupakan dua pengujian yang berbeda. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi ini dapat diukur dengan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Jika digunakan abnormal return, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan abnormal return kepada pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak memberikan abnormal return kepada pasar (Jogiyanto, 2003).

Peristiwa yang menjadi fokus penelitian dapat dikelompokkan kedalam beberapa jenis, antara lain yang paling sering dijumpai dalam studi peristiwa menurut Tandililin (2010) adalah:

1) Studi Peristiwa Konvensional

Studi peristiwa konvensional mempelajari respon pasar terhadap peristiwa-peristiwa yang sering kali terjadi dan diumumkan secara terbuka oleh emiten dipasar modal. Beberapa contoh studi peristiwa konvensional antara lain: pengumuman laba, pembayaran dividen, penawaran hak atas saham (*right issue*), merger dan akuisisi, pengumuman pembelanjaan kapital, *stock split*, dan bentuk sejenis lainnya.

2) Studi Peristiwa Kluster

Studi peristiwa kluster atau kelompok mempelajari respon pasar terhadap peristiwa yang diumumkan secara terbuka yang terjadi pada waktu yang sama dan berdampak pada sekelompok perusahaan tertentu. Contohnya peristiwa kluster adalah pengumuman pemerintah yang membuat regulasi pada industri tertentu, sehingga diperkirakan berdampak pada aliran kas perusahaan dalam industri yang bersangkutan.

3) Studi Peristiwa Tak Terduga

Studi ini mempelajari respons pasar terhadap suatu peristiwa yang tidak terduga (*unanticipated event*). Sesuai dengan namanya, karakteristik utama dari studi ini adalah peristiwa yang terjadi bersifat tak terduga. Penelitian tentang peristiwa tak terduga belum banyak dilakukan, selain karena sifat peristiwa jarang terjadi, tidak semua peristiwa tak terduga relevan dengan studi peristiwa yang terkait dengan pasar modal.

4) Studi Peristiwa Berurutan (*Sequential Event*)

Studi ini mempelajari respon pasar terhadap serangkaian peristiwa-peristiwa yang terjadi secara berurutan dalam situasi ketidakpastian yang tinggi. Dalam hal ini kecepatan dan ketepatan informasi menjadi kunci dari respon pasar.

2.3. *Abnormal return*

Abnormal return adalah *return* yang didapat investor yang tidak sesuai dengan pengharapan. *Abnormal return* adalah selisih antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang didapatkan. Selisih *return* akan positif jika *return* yang didapatkan lebih besar dari *return* yang diharapkan atau *return* yang dihitung. Sedangkan *return* akan negatif jika *return* yang didapat lebih kecil dari *return* yang diharapkan atau *return* yang dihitung.

Abnormal return dapat terjadi karena adanya kejadian-kejadian tertentu, misalnya hari libur nasional, awal bulan, suasana politik yang tidak menentu, kejadian-kejadian luar biasa, stock split, penawaran perdana saham, dan lain-lain.

Studi peristiwa menganalisis *return* tidak normal (*abnormal return*) dari sekuritas yang mungkin terjadi di sekitar pengumuman dari suatu peristiwa. *Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi, (Jogiyanto, 2000).

Return realisasian atau *return* sesungguhnya merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke- t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya, sedangkan *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan (diestimasi) dengan menggunakan model estimasi.

Menurut Brown dan Warner (1985) dalam Jogiyanto (2003) mengestimasi return ekspektasian menggunakan model estimasi *mean-adjusted model*, *market model* dan *market adjusted model*.

1) *Mean-adjusted model*

Model sesuaian rata-rata (*mean-adjusted model*) ini menganggap bahwa return ekspektasian bernilai konstan yang sama dengan rata-rata return realisasian sebelumnya selama periode estimasi (*estimation period*).

2) *Model Pasar (Market Model)*

Perhitungan return ekspektasian dengan model pasar (*market model*) ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu (1) membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi dan (2) menggunakan model ekspektasi ini untuk mengestimasi return ekspektasian di periode jendela. Model ekspektasi dapat dibentuk menggunakan teknik regresi OLS (*Ordinary Least Square*).

3) *Market-Adjusted Model*

Model sesuaian pasar (*market adjusted model*) menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah return indeks pasar pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena return sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan return indeks pasar (Jogiyanto, 2003)

Menurut Eduardus Tandelilin (2010) return tak normal dihitung dengan mengurangkan return pasar pada hari t ($R_{M,t}$) dari return saham, seperti ditunjukkan pada persamaan berikut: $A_{i,t} = R_{i,t} - R_{M,t}$

2.4. Aktivitas Volume Perdagangan (*Trading Volume Activity*)

Volume perdagangan merupakan bagian yang diterima dalam analisis teknikal. Kegiatan perdagangan dalam volume yang sangat tinggi di suatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik. Peningkatan volume perdagangan saham dibarengi dengan peningkatan harga merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi yang baik. Volume perdagangan saham dapat digunakan investor untuk melihat apakah saham yang dibeli tersebut merupakan saham yang aktif diperdagangkan di pasar.

Perubahan volume perdagangan saham di pasar modal menunjukkan aktivitas perdagangan saham di bursa dan mencerminkan keputusan investasi oleh investor. Volume perdagangan saham diukur dengan aktivitas perdagangan saham (*Trading Volume Activity*).

Trading volume activity (TVA) merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter perubahan volume perdagangan saham (Neni Meidawati dan Mahendra Harimawan, 2004). Hasil perhitungan TVA mencerminkan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar.

2.5. Indeks Liquid-45 (ILQ-45)

Menurut Jogiyanto (2003) pasar modal di Indonesia masih tergolong pasar modal yang transaksinya tipis (*thin market*), yaitu pasar modal yang sebagian besar sekuritasnya kurang aktif diperdagangkan. IHSG yang mencakup semua saham yang tercatat (yang sebagian besar kurang aktif diperdagangkan) dianggap kurang tepat sebagai indikator kegiatan pasar modal. Oleh karena itu pada tanggal 24 Januari 1997 dikenalkan alternatif indeks yang lain, yaitu indeks Liquid-45 (ILQ-45).

Indeks ILQ-45 dimulai pada tanggal 13 Juli 1994 dan tanggal ini merupakan hari dasar indeks dengan nilai awal 100. Indeks ini dibentuk hanya dari 45 saham-saham yang paling aktif diperdagangkan. Pertimbangan-pertimbangan yang mendasari pemilihan saham yang masuk di ILQ-45 adalah likuiditas dan kapitalisasi pasar dengan kriteria sebagai berikut ini.

- 1) Selama 12 bulan terakhir, rata-rata transaksi sahamnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar reguler.
- 2) Selama 12 bulan terakhir, rata-rata nilai kapitalisasi pasarnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar reguler.
- 3) Telah tercatat di BEI paling tidak selama tiga bulan.

2.6. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan untuk menguji adanya dampak pemilihan umum presiden 2014 terhadap *abnormal return* dan

aktivitas volume perdagangan saham di BEI. Hasil penelitian terdahulu tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Sundari (2011) melakukan penelitian dengan judul Reaksi Pasar Modal Indonesia Atas Pelaksanaan Pemilihan Umum 9 April 2009 Pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata abnormal return saham disekitar pelaksanaan dengan diluar pelaksanaan pemilu dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata abnormal return saham sebelum dan sesudah pelaksanaan pemilu. Alat analisis yang digunakan adalah uji beda dua rata-rata (*paired samples tets*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemilu 9 April 2009 tidak memberikan pengaruh yang kuat terhadap pergerakan harga saham disekitar maupun diluar pelaksanaan pemilu. Begitu juga pada periode sebelum dan sesudah pelaksanaan pemilu yang tidak memberikan pengaruh yang kuat terhadap pergerakan harga saham.

Kabela dan Hidayat (2009) melakukan penelitian tentang Pengaruh Peristiwa Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden 9 juli 2009 Di Indonesia Terhadap Abnormal Return Di Bursa Efek Indonesia Penelitian bertujuan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap suatu event politik yang berskala nasional yaitu Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden 8 juli 2009 dilihat dari abnormal return. Sampel penelitian ini adalah saham-saham yang tergabung dalam indeks LQ-45. Penelitian ini menggunakan data harga saham (closing price) dan indeks LQ-45 mulai

tanggal 19 Mei 2009 sampai dengan 15 Juli 2009. Analisis data menggunakan one sample t-test dan paired sample t- test. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa terdapat rata-rata abnormal return disekitar Peristiwa Pemilu Presiden 8 Juli 2009. Selanjutnya dengan menggunakan paired smple t-test dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan setelah peristiwa Pemilu Presiden 9 juli 2009. Hal ini menunjukkan prediksi serta informasi yang diterima pelaku pasar modal relatif sama. Selain itu banyaknya pooling dari berbagai Lembaga survei seperti Lembaga Survei Indonesia, Lingkaran Survei Indonesia, LP3ES, dan lain-lain di Indonesia diduga juga turut memperkuat prediksi para pelaku pasar modal.

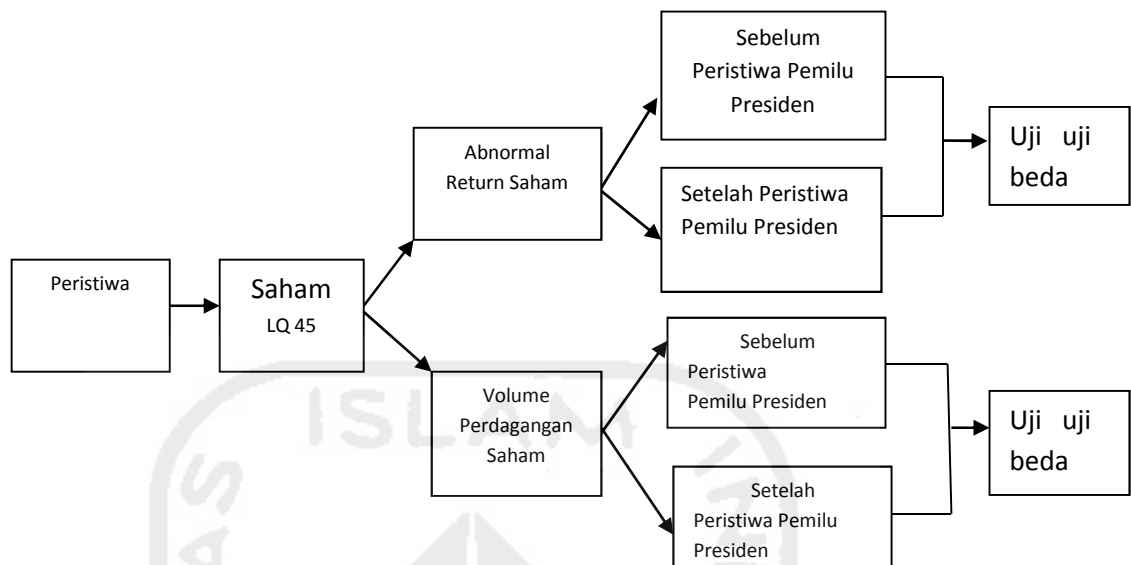
Sihotang dan Mekel (2015) melakukan penelitian Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Tanggal 9 Juli 2014 Di Indonesia (Studi di Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur dan Utilitas Pada BEI, Jakarta). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara abnormal return dan trading volume activity periode sebelum dan sesudah Pemilihan Umum Presiden pada tanggal 9 Juli 2014 pada Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur dan Utilitas yang terdaftar di BEI. Alat analisis yang digunakan adalah uji beda dua rata-rata (paired sample T-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah Pemilu Presiden. Sedangkan pada trading volume activity terdapat

perbedaan yang signifikan antara trading volume activity sebelum dan sesudah Pemilu Presiden.

Manurung dan Cahyati, (2007) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Peristiwa Politik (Pengumuman Hasil Pemilu Legislatif, Pengumuman Hasil Pemilihan Presiden, Pengumuman susunan Kabinet, Reshuffle Kabinet) Terhadap Sektor-Sektor Industri Di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati reaksi pasar pada peristiwa politik nasional yaitu: Pengumuman Hasil Pemilihan Umum, Pengumuman Hasil Pemilihan Presiden, Pengumuman Kabinet Baru dan Kabinet Reshuffle. Hasil penelitian menemukan adanya reaksi return yang signifikan dan adanya perbedaan yang signifikan rata-rata abnormal return antara sebelum dan sesudah peristiwa.

2.7. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan hasil-hasil penelitian terdahulu, serta sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka dibangun kerangka pemikiran seperti gambar berikut:



Gambar 2.1 kerangka pemikiran

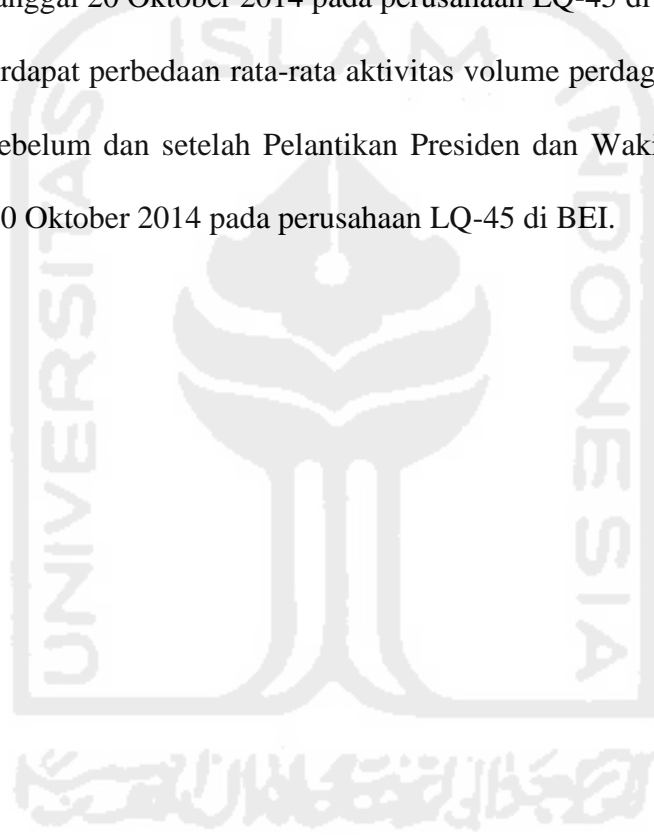
2.8. Hipotesis

Dalam signaling theory menyatakan bahwa terdapat informasi asimetri yaitu kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak daripada pihak lainnya (Pramastuti, 2007). Dalam hal ini terjadi pada manajemen yang memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan investor. Adanya perubahan kepemimpinan yang diawali dengan informasi kemenangan seseorang pada pemilihan umum juga berdampak bagi perekonomian, dikarenakan jika pemerintahan akan berganti maka hukum yang berlaku juga akan berganti di negara tersebut. Pasar akan merespon secara positif dengan adanya informasi tersebut. Respon positif yang ditunjukkan pasar ditandai dengan aktivitas perdagangan saham perusahaan yang semakin meningkat. Meningkatnya aktivitas perdagangan akan menyebabkan fluktuasi harga saham tersebut menjadi tinggi, tingginya

fluktuasi harga saham diharapkan diiringi mekanisme pasar dengan tingginya abnormal return saham yang diterima oleh investor. Dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang diperoleh investor antara sebelum dan setelah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 pada perusahaan LQ-45 di BEI.

H2: Terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham antara sebelum dan setelah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 pada perusahaan LQ-45 di BEI.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian komparasi atau perbedaan. Penelitian komparasi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk membedakan atau membandingkan hasil penelitian antara dua kelompok penelitian. Ada dua hal kelompok penelitian yaitu dua kelompok penelitian yang berbeda dan tidak saling berhubungan dan dua kelompok penelitian yang saling berhubungan. Dalam penelitian ini, meneliti data-data perdagangan saham harian perusahaan LQ-45 mengenai perbedaan rata-rata *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan setelah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 pada perusahaan LQ-45 di BEI

3.2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan-perusahaan yang sahamnya termasuk dalam Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2008). Teknik sampling adalah

merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* (sampel nonprobabilitas), karena *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2008). Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yang berarti bahwa populasi yang akan dijadikan sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Kriteria saham yang akan digunakan penelitian untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Saham tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam kelompok perusahaan LQ-45 selama periode penelitian.
 2. Saham yang aktif diperdagangkan selama periode penelitian.
 3. Saham yang tidak mengalami *corporate action* di sekitar periode penelitian.
- Pengertian *corporate action* mengacu pada aktivitas penerbitan *right, stock split* (pemecahan saham), saham bonus, dan pembagian dividen.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti angka, grafik, diagram, gambar, dll, sehingga data tersebut lebih informatif bagi pihak yang membutuhkan. Data merupakan keterangan yang dapat

memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data perdagangan saham harian perusahaan LQ-45 yang melakukan transaksi di BEI. Menurut klasifikasi pengumpulan jenis data penelitian adalah data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari beberapa tahapan waktu atau kronologis.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian terdahulu, yaitu melakukan pembelajaran buku-buku dan jurnal-jurnal. Data merupakan data sekunder karena data diperoleh dengan mengambil dari BEI, data-data tersebut terdiri dari:

1. Volume perdagangan saham harian dari masing-masing perusahaan disekitar peristiwa Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014.
2. Jumlah saham dari masing-masing perusahaan yang beredar disekitar tanggal peristiwa Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014.
3. Harga saham harian masing-masing perusahaan disekitar tanggal peristiwa Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 yang menjadi obyek penelitian. Harga saham yang dipakai adalah harga penutupan (*closing price*), yaitu harga saat akhir bursa.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008).

1. Definisi operasional variabel

1) *Abnormal return*

Abnormal return atau return tak normal adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi. Abnormal return dihitung dari periode 7 hari sebelum, pada saat dan 7 hari sesudah peristiwa. Formulasinya adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2008) :

$$A_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan :

A_{it} = *abnormal return* sekuritas ke-i periode peristiwa ke-t

R_{it} = return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E(R_{it})$ = *return ekspektasi* sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t

- a. Return yang sesungguhnya (*actual retrun*) adalah return yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya (t-1) dengan event studi 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah peristiwa.

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Dimana:

R_{it} = *actual return* saham i pada waktu t

$P_{i,t}$ = harga saham i pada waktu t

$P_{i,t-1}$ = harga saham pada waktu t-1

- b. *Return ekspektasi (expected return)* merupakan return yang diharapkan investor yang akan diperoleh dimasa yang akan datang dimana sifatnya belum terjadi. Dalam penelitian ini menggunakan model disesuaikan pasar (*market adjusted model*) yang menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah return indeks pasar pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini, tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena return yang diestimasi adalah sama dengan return indeks pasar (Jogiyanto, 2003).

$$E(R_{i,t}) = R_{M,t}$$

Keterangan:

$E(R_{i,t})$ = *expected return*

$R_{M,t}$ = return pasar pada periode t

2) Volume perdagangan saham

Trading volume activity (TVA) merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter perubahan volume perdagangan saham (Neni Meidawati dan Mahendra Harimawan, 2004). Hasil perhitungan

TVA mencerminkan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar. Pengambilan jangka waktu adalah 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah pengumuman Pemilu Presiden 2014,

$$TVA = \frac{\sum s_{na}}{\sum s_{na}} \frac{na}{na}$$

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan *event study*. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (Jogiyanto, 2003). Sedangkan *event study* pada penelitian ini adalah reaksi pasar modal di Indonesia terhadap Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014. Pada penelitian ini mengamati pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia untuk menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* yang diperoleh investor antara sebelum dan setelah peristiwa, dan menganalisis perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan setelah peristiwa.

Berdasarkan pokok permasalahan dan hipotesis yang akan diuji maka variabel-variabel yang akan diteliti meliputi:

1. Tingkat keuntungan saham

Tingkat keuntungan saham akan diukur dengan *abnormal return* (keuntungan yang tidak normal). *Abnormal return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi

(*actual return*) terhadap normal return atau *expected return*. *Abnormal return* digunakan untuk mengetahui apakah peristiwa Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 berpengaruh terhadap tingkat keuntungan saham.

2. Volume perdagangan saham

Volume perdagangan saham diukur dengan melihat indikator aktivitas volume perdagangan, disebut TVA (*trading volume activity*). TVA ini digunakan untuk melihat apakah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investor untuk melakukan perdagangan (pembelian atau penjualan saham) yang berbeda dari perdagangan normal, sehingga akan mendapatkan keuntungan tidak normal (*abnormal retrun*).

3.7. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian hipotesis I

Hipotesis pertama adalah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang diperoleh para investor sebelum dan setelah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014.

Langkah-langkah menghitung hipotesis I yaitu:

- 1) Menghitung rata-rata abnormal return seluruh sampel perusahaan untuk hari ke-t selama periode pengamatan dengan rumus:

$$A_t = \frac{\sum_{i=1}^n A_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

n = jumlah periode pengamatan yaitu 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah peristiwa

A_{it} = rata-rata abnormal return

- 2) Membuat perbandingan secara statistik A_{it} sebelum peristiwa Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014, dan setelah peristiwa tersebut. Dengan menggunakan uji t untuk observasi yang berpasangan (*paired sample t test*). Dalam penelitian ini tingkat signifikan ditetapkan sebesar 5%, yang berarti tingkat kesalahan dari penelitian ini adalah sebesar 5%.

b. Pengujian hipotesis II

Hipotesis kedua adalah terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham yang diperoleh para investor sebelum dan setelah Pelantikan presiden 20 Oktober 2014 di BEI.

Langkah-langkah melakukan perhitungan hipotesis II yaitu:

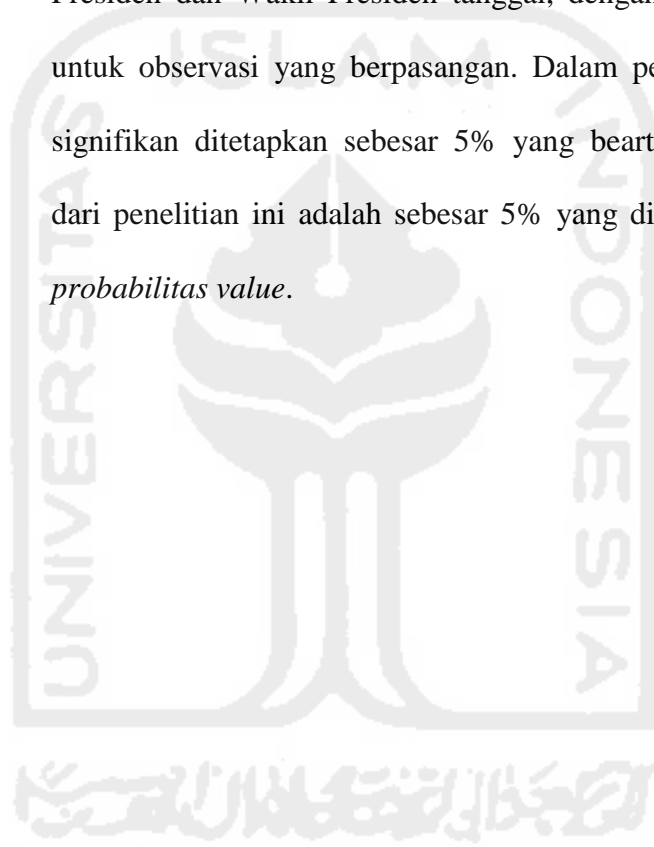
- 1) Menghitung volume perdagangan masing-masing saham selama periode pengamatan, dengan rumus :

$$TVA = \frac{\sum s_{it} \cdot ha_{it}}{\sum s_{it} \cdot ha_{it}}$$

- 2) Menghitung rata-rata volume perdagangan untuk semua saham yang dijadikan sampel dengan rumus :

$$A = \frac{\sum_{i=1}^n T_{i,t}}{n}$$

- 3) Membuat perbandingan secara statistik rata-rata TVA sebelum peristiwa Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 dengan rata-rata TVA dan setelah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal, dengan menggunakan uji t untuk observasi yang berpasangan. Dalam penelitian ini tingkat signifikan ditetapkan sebesar 5% yang bearti tingkat kesalahan dari penelitian ini adalah sebesar 5% yang dibandingkan dengan *probabilitas value*.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan perhitungan terhadap keseluruhan variabel pada 45 perusahaan yang termasuk dalam LQ-45, selanjutnya peneliti melakukan analisa data yang bertujuan untuk mengetahui adanya reaksi pasar disekitar hasil Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014. Analisis menguji perbedaan *abnormal return* saham dan aktivitas volume perdagangan pada saham-saham yang termasuk dalam LQ-45 sebelum dan sesudah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014.

Hasil pengolahan data berupa informasi untuk menguji apakah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 mempunyai sinyal atau kandungan informasi tertentu yang menyebabkan pasar bereaksi lebih dari keadaan normal terhadap informasi tersebut sehingga mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya sebelum dan sesudah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014, serta untuk mengetahui pengaruhnya terhadap volume perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik yang terdiri dari one sampel t test dan Uji Paired Sample t test. Sebelum dilakukan uji statistik terlebih dahulu dijelaskan tentang deskriptif statistik terhadap variabel penelitian.



4.1. Statistik Deskriptif

1. Statistik deskriptif Variabel *Abnormal return*

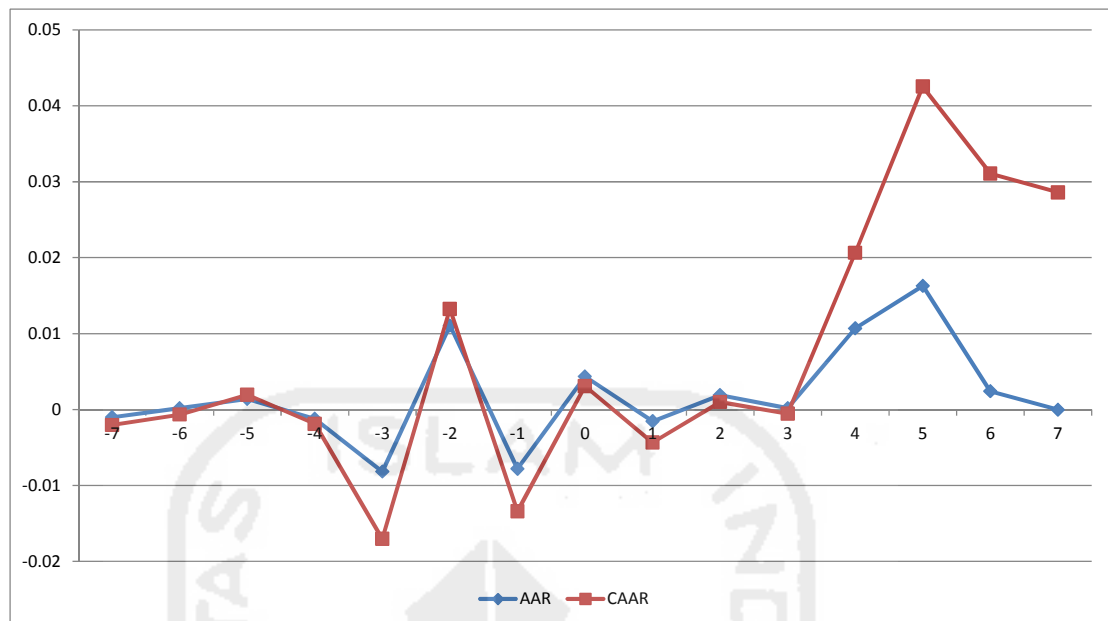
Hasil perhitungan *Abnormal return* dengan *market model* dengan periode penelitian 7 hari sebelum, pada saat dan 7 hari sesudah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif *Abnormal return* Di sekitar Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AARt-7	45	-.0425	.0414	-.001018	.0191712
AARt-6	45	-.0371	.0397	.000180	.0181597
AARt-5	45	-.0610	.0424	.001392	.0211488
AARt-4	45	-.0320	.0203	-.001221	.0124820
AARt-3	45	-.1259	.0613	-.008177	.0333299
AARt-2	45	-.0275	.0550	.011049	.0189393
AARt-1	45	-.2091	.0525	-.007810	.0408502
AARt-0	45	-.0466	.0780	.004350	.0221750
AARt+1	45	-.1365	.0349	-.001547	.0268412
AARt+2	45	-.0308	.0578	.001896	.0184039
AARt+3	45	-.0275	.0311	.000178	.0144791
AARt+4	45	-.0346	.1243	.010683	.0341561
AARt+5	45	-.0222	.1095	.016291	.0321761
AARt+6	45	-.0914	.0761	.002402	.0234098
AARt+7	45	-.0678	.1863	-.000028	.0343187
AAR_sebelum	45	-.0442	.0147	-.000801	.0114731
AAR_sesudah	45	-.0123	.0316	.004268	.0088121
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2016

Berdasarkan hasil statistik deskriptif seperti pada tabel 4.1 di atas dapat digambarkan pergerakan *Abnormal return* sebagai berikut:



Gambar 4.1. Pergerakan *Abnormal return* disekitar Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa nilai pergerakan *abnormal return* pada periode sebelum dan sesudah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 cenderung mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum Pelantikan Presiden sebesar $-0,00801$ sedangkan setelah Pelantikan Presiden menjadi sebesar $0,004268$.

Hal ini didukung pula dengan pergerakan *abnormal return* selama periode pengamatan. Pergerakan dimulai dengan menurunnya nilai *abnormal return* pada $t-7$ sebesar $-0,001018$ mengalami pergerakan peningkatan hingga $t-5$ menjadi $0,001392$. Hal ini disebabkan karena investor memantau dalam proses-proses sebelumnya seperti persidangan terhadap gugatan Pilpres oleh pemohon pasangan Prabowo-Hatta yang selama persidangan belum menunjukkan bukti dan saksi yang kuat, sehingga investor yakin bahwa Pelantikan Presiden akan sama

dengan keputusan KPU. Jika hal ini terjadi, maka peristiwa politik ini akan lebih baik dikalangan dunia usaha dengan tingkat kepastian yang jelas. Tingkat kepastian investasi menyebabkan kepercayaan investor dalam berinvestasi pada saham-saham LQ 45 semakin baik, sehingga permintaan harga saham diatas penawaran dan hal ini akan menyebabkan harga saham mengalami peningkatan.

Namun pada t-4 kembali mengalami penurunan yaitu sebesar -0,001221. Nilai *abnormal return* ini kembali menguat pada t-2 yaitu sebesar 0,011049. Penurunan yang terjadi karena adanya pasar melakukan penyesuaian setelah hari sebelumnya mengalami peningkatan harga saham, untuk mendapatkan capital gain, guna melepas saham-saham yang sekiranya telah memberikan untung.

Pada periode peristiwa (t0) yaitu pada tanggal 20 Oktober 2014, *abnormal return* mengalami reaksi yang positif yaitu sebesar 0,004350, dan pergerakan *abnormal return* cenderung mengalami peningkatan hingga t+5 yaitu sebesar 0,016291, sedikit menurun pada t+6 yaitu sebesar 0,002402 dan negatif pada t+7 yaitu sebesar -0,000028.

Adanya *abnormal return* negatif karena pelaku pasar yang telah mendapatkan *gain* (keuntungan) pada periode sebelumnya, akan cenderung untuk *profit taking* (melepas saham untuk mendapatkan *gain*) dan bukan tidak mungkin akan melepaskan sebagian besar sahamnya untuk “bersih-bersih barang”. Sentimen negatif yang terjadi pada saat sebelum pelantikan ini juga akibat adanya kekawatiran dari pihak yang kalah membuat kegaduhan politik dan demonstrasi turun kejalan. Namun faktanya hal yang dikhawatirkan tidak terjadi, sehingga kondisi pasar modal ini hanya berlangsung sesaat, sehingga ketika terjadi

pelemahan dapat dimanfaatkan untuk *buy on weakness*, terutama pada saham-saham *big caps* yang sudah pasti banyak terkena aksi jual. Hal ini terlihat setelah adanya keyakinan yang kuat bahwa Pelantikan Presiden adalah keputusan Final dan Jokowi secara kuat dinyatakan menjadi presiden RI, maka reaksi pasar semakin positif dengan *abnormal return* yang positif dari t_0 sampai dengan $t+6$.

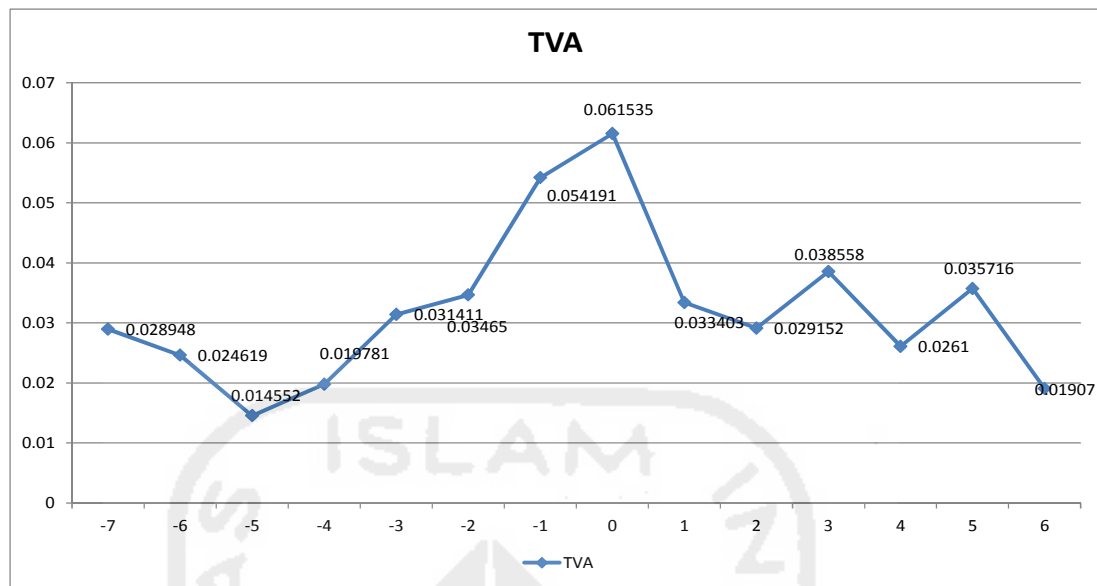
2. Statistik deskriptif Variabel TVA

Hasil rata-rata TVA dari 45 perusahaan LQ 45 dapat lihat pada tabel dan gambar grafik sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif Likuiditas Saham (TVA)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVAt-7	45	.0016	.4069	.028948	.0738412
TVAt-6	45	.0013	.3596	.024619	.0582735
TVAt-5	45	.0003	.0881	.014552	.0209214
TVAt-4	45	.0007	.2393	.019781	.0388918
TVAt-3	45	.0016	.3714	.031411	.0674138
TVAt-2	45	.0006	.5316	.034650	.0852856
TVAt-1	45	.0007	.6011	.054191	.1230310
TVAt-0	45	.0019	.9302	.061535	.1728140
TVAt+1	45	.0008	.5737	.033403	.0935026
TVAt+2	45	.0011	.2284	.029152	.0486811
TVAt+3	45	.0014	.5880	.038558	.1001814
TVAt+4	45	.0010	.3237	.026100	.0557398
TVAt+5	45	.0010	.7105	.035716	.1087388
TVAt+6	45	.0011	.1586	.019070	.0309608
TVAt+7	45	.0008	.4130	.028463	.0624551
TVA_sebelum	45	.0012	.3700	.029736	.0646454
TVA_sesudah	45	.0015	.3569	.030066	.0655928
Valid N (listwise)	45				

Hasil deskriptif ini dapat diperjelas dengan grafik perkembangan TVA di sekitar pelantikan Presiden 20 Oktober 2014 seperti tampak pada Gambar 4.2



Gambar 4.2. Pergerakan Trading Volume Activity Selama Even Date

Berdasarkan grafik di atas secara keseluruhan pergerakan rata-rata TVA cenderung berpola acak. Hal ini diawali dengan peningkatan nilai TVA pada t-7 (0,0289). Pergerakan TVA kembali menurun hingga pada t-5 (0,014552), meningkat lagi pada t-4 (0,0197) dan puncaknya pada t0 yaitu sebesar 0,061535.

Pada periode sebelum Pelantikan Presiden, terlihat bahwa fluktuasi TVA terlihat normal dimana disaat tertentu terjadi peningkatan dan kembali mengalami penurunan pada periode tertentu, tetapi tidak mencapai pergerakan yang signifikan. Hal ini disebabkan karena perilaku investor *wait and see* atau menunggu dan melihat perkembangan yang ada. Penurunan TVA yang terjadi juga disebabkan karena kondisi bursa di sejumlah bursa Asia dan terdepresiasi rupiah didukung dengan proses politik sebelumnya yang menambah tekanan terhadap pasar. Dengan putusan yang belum pasti investor akan lebih menahan diri dari keagresivitasnya dalam bertransaksi, sehingga menurunkan likuiditas sahamnya.

Pergerakan TVA mengalami peningkatan 1 hari setelah pengumuman MK hingga t+2 kembali menurun yaitu sebesar 0,029152. Begitu gambaran fluktuasi TVA meningkat dan menurun dan seterusnya hingga pada t+7 (0,01907). Jika ditarik garis lurus kecenderungan nilai rata-rata TVA adalah meningkat. Hal ini disebabkan karena dalam proses penantian panjang dan ekspektasi positif pelaku pasar terhadap proses pemilihan presiden akhirnya menuai hasil yang sesuai dengan ekspektasi pasar. Masih tingginya laju bursa saham global turut berimbas positif pada transaksi perdagangan meskipun juga diselingi dengan aksi-aksi *profit taking*, sehingga menyebabkan terjadi beberapa penurunan TVA pasca pelantikan. Hal ini juga didukung dari kondisi bursa dunia, dimana dengan positifnya laju bursa saham AS dan Eropa yang berimbas pada laju bursa saham Asia dan hal ini turut mempengaruhi apresiasi transaksi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

4.2. Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Paired Sample t test*. *Paired Sample t test* digunakan untuk menguji perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang diperoleh investor antara sebelum dan setelah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014

pada perusahaan LQ-45 di BEI". Uji ini dilakukan dengan *Paired Sampel t test*.

Adapun rumusan hipotesisnya adalah :

Ho : $\mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang diperoleh investor antara sebelum dan setelah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 pada perusahaan LQ-45 di BEI.

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang diperoleh investor antara sebelum dan setelah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 pada perusahaan LQ-45 di BEI.

Kriteria pengujian adalah :

Jika probabilitas (Sig-t) $\leq 0,05$ maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig-t) $> 0,05$ maka Ho diterima

Hasil perbandingan secara statistik, dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh hasil seperti tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji t perbandingan *Abnormal return* Saham Antara Sebelum dan Sesudah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014

Periode	AAR	t hitung	p-value	Keterangan
Sebelum	-0.0008	-2.368	0.022	Signifikan
Sesudah	0.0043			

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.3 diatas terlihat bahwa rata-rata *Abnormal return* saham pada periode sebelum Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 (-0,0008) lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata *Abnormal return* pada periode sesudah (0,0043). Secara statistik perbedaan tersebut signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t sebesar -2,368 dengan probabilitas 0,022 yang nilainya jauh lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata abnormal *Abnormal return* antara sebelum dan sesudah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 di BEI. Dengan nilai rata-rata *abnormal return* sesudah lebih tinggi dibandingkan dengan *abnormal return* dan sebelum peristiwa. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 di BEI, berdampak positif terhadap perekonomian di Indonesia sehingga direspon pasar secara positif terhadap saham-saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Untuk menguji hipotesis kedua dalam penelitian ini digunakan Uji Paired Sample t Test (Uji t).

Adapun rumusan hipotesisnya adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham antara sebelum dan setelah

Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 pada perusahaan LQ-45 di BEI.

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham antara sebelum dan setelah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 pada perusahaan LQ-45 di BEI.

Kriteria pengujian adalah :

Jika probabilitas (Sig-t) $\leq 0,05$ maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig-t) $> 0,05$ maka Ho diterima

Hasil perbandingan secara statistik, dengan bantuan SPSS 16 diperoleh hasil seperti tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji t perbandingan TVA Antara Sebelum dan Sesudah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014

Periode	Rata2 TVA	t hitung	p-value	Keterangan
Sebelum	0.0297	-0.135	0.893	Tidak signifikan
Sesudah	0.0301			

Sumber : Data sekunder diolah, 2008

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terlihat bahwa rata-rata TVA saham pada periode Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 (0,0297) lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata TVA saham sesudah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 (0,0301). Secara statistik perbedaan tersebut tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang hanya sebesar - 0,135 dengan probabilitas 0,893 yang nilainya lebih besar dari 0,05

($p > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham secara signifikan pada saham LQ45 yang terdaftar di BEI antara sebelum dan sesudah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014.

Adanya peningkatan volume perdagangan saham setelah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 disebabkan karena pasar memberikan respon positif atas keputusan tersebut, sehingga tingkat kepastian investasi di BEI semakin baik sehingga akan mendorong likuiditas sahamnya. Namun karena peningkatan ini relatif kecil, maka perbedaan tersebut tidak terbukti secara signifikan.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil uji perbedaan *Abnormal return* menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014. Demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima. Jika dilihat dari nilai rata-rata menunjukkan adanya peningkatan rata-rata *abnormal return* pasca Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014. Hasil ini menunjukkan bahwa Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 membawa informasi yang baik sehingga mempengaruhi harga saham dan LQ-45 yang mengalami peningkatan pasca Pelantikan Presiden tersebut. Pelantikan

Presiden yang menetapkan pasangan Joko Widodo - Jusuf Kalla sebagai presiden dan wakil presiden terpilih yang sah menurut Mahkamah Konstitusi (MK), telah memberi kepastian politik. Hal ini direspon dengan baik oleh pasar sehingga harga saham mengalami peningkatan termasuk pada saham-saham unggulan yang masuk dalam kelompok LQ-45. Meningkatnya harga saham

Peristiwa-peristiwa politik merupakan salah satu bagian dari lingkungan non ekonomi yang dapat berpengaruh pada kondisi pasar modal, karena dinamika situasi politik pada dasarnya juga berkaitan dengan stabilitas perekonomian suatu negara (Alkaff, 2010:2). Lebih jauh dijelaskan bahwa dalam lingkungan politik, berbagai peristiwa politik seperti pemilihan umum, pergantian kepala negara, ataupun berbagai kerusuhan politik, cenderung akan mendapat respon dari pelaku pasar. Termasuk dalam peristiwa politik dalam Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 akan memberikan respon oleh pelaku pasar modal. Hal itu dikarenakan peristiwa-peristiwa politik tersebut dapat berdampak positif maupun negatif bagi kestabilan iklim kondusif yang diinginkan para investor untuk melakukan transaksi di pasar modal.

Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 telah membawa stabilitas politik dan ekonomi menjadi semakin baik. Stabilitas politik yang diikuti dengan kestabilan kondisi ekonomi, akan membuat para investor merasa aman untuk menginvestasikan dananya di pasar modal. Oleh karena itulah, investor umumnya akan menaruh ekspektasi terhadap peristiwa Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 ini dan ekspektasi mereka akan tercermin pada fluktuasi harga ataupun aktivitas volume perdagangan saham

di bursa efek. Hasil penelitian mendukung penelitian Manurung dan Cahyati, (2007) yang menemukan bahwa Pengumuman Hasil Pemilihan Umum, Pengumuman Hasil Pemilihan Presiden, Pengumuman Kabinet Baru dan Kabinet Reshuffle. Hasil penelitian menemukan adanya reaksi return yang signifikan dan adanya perbedaan yang signifikan rata-rata abnormal return antara sebelum dan sesudah peristiwa

Sedangkan analisis pada perbedaan aktivitas perdagangan saham (rata-rata TVA) pada periode sebelum, dan sesudah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan. Hasil ini tidak sesuai dengan hasil penelitian tentang reaksi pasar modal terhadap peristiwa politik juga tampak pada fluktuasi aktivitas volume perdagangan saham. Hasil ini memberikan implikasi bahwa peristiwa politik tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham. Kondisi politik yang cukup stabil dan kondusif akan direpon pasar dengan meningkatnya transaksi perdagangan saham, namun masih dalam kisaran yang rendah. Hal ini disebabkan karena jumlah saham yang beredar masih jauh dibandungkan jumlah lembar saham yang terjadi transaksi. Banyaknya investor yang melakukan investasi dalam jangka panjang, menyebabkan banyak lembar saham yang tertahan dan tidak diperdagangkan karena capital gain, hanyalah tujuan jangka pendek, sementara keuntungan yang sebesar-besarnya adalah selain capital gain investor jangka panjang juga mengharapkan adanya dividen. Akibatnya hanya sebagian kecil saja transaksi perdagangan saham yang terjadi, dan hal ini tidak menyebabkan perbedaan secara signifikan pasca pelantikan presiden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan berbagai kesimpulan dari peneliti selama melakukan penelitian. Dan peneliti juga memberikan saran kepada pembaca skripsi ini tentang apa yang harus dilakukan apabila melakukan penelitian yang sama.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan pada saham LQ45 yang terdaftar di BEJ antara sebelum dan sesudah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014 di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa *abnormal return* sesudah Pelantikan Presiden lebih tinggi dibandingkan sebelum Pelantikan Presiden.
2. Tidak terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan yang signifikan pada saham LQ45 yang terdaftar di BEI antara sebelum dan sesudah Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden tanggal 20 Oktober 2014. Hal ini berarti peristiwa pelantikan Presiden tidak memberikan dampak yang nyata terhadap likuiditas saham.

5.2. Saran

1. Bagi investor hendaknya menahan saham-saham LQ-45 sesudah peristiwa politik yang memiliki kandungan informasi goodness, karena harga saham akan cenderung meningkat pasca peristiwa politik tersebut. Dengan menahan saham-saham yang mengalami peningkatan harga, akan mendapatkan capital gain yang lebih besar.

2. Bagi BAPEPAM selaku regulator, hendaknya dapat memberikan sistem regulasi yang mampu memberikan proteksi yang lebih baik bagi investor, sehingga ketika terjadi informasi buruk (*bad news*) akibat peristiwa politik tidak akan menyebabkan penurunan likuiditas saham di Bursa, dan bahkan sebaliknya tingkat kepastian politik akan meningkatkan likuiditas saham.



DAFTAR PUSTAKA

- Manurung Adler Haymans dan Cahyanti Ira K., 2007. Pengaruh Peristiwa Politik (Pengumuman Hasil Pemilu Legislatif, Pengumuman Hasil Pemilihan Presiden, Pengumuman susunan Kabinet, Reshuffle Kabinet) Terhadap Sektor-Sektor Industri Di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Bisnis Manajemen Vol.7, No.2, 2007:135-146.*
- Arifin Ali, 2007. *Membaca saham, Panduan dasar seni berinvestasi dan teori permainan saham. Kapan sebaiknya membeli, kapan sebaiknya menjual*, Andi, Yogyakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M.F, 2001. *Pasar Modal Di Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta.
- Jogiyanto, 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE Yogyakarta.
- Kabela Krisdumar dan Taufik Hidayat (2009) Pengaruh Peristiwa Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden 8 Juli 2009 Di Indonesia Terhadap Abnormal Return Di Bursa Efek Indonesia Prestasi Vol. 5 No. 2 - Desember 2009
- Rusdin, 2006. *Pasar Modal, Teori Masalah dan Kebijakan Dalam Praktik*, Alfabeta, Bandung.
- Sundari Vini 2011 Reaksi Pasar Modal Indonesia Atas Pelaksanaan Pemilihan Umum 9 April 2009 Pada Bursa Efek Indonesia, E-Journal Universitas Gunadarma
- Sihotang Eva Maria dan Peggy Adeline Mekel (2015) Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Tanggal 20 Oktober 2014 Di Indonesia (Studi di Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur dan Utilitas Pada BEI, Jakarta) *urnal EMBA Vol.3 No.1 Maret 2015, Hal.951-960*
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Suwaryo, 2008. *Dampak Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden Terhadap Abnormal Return Investor*, Performance: Vol.7 No.2 Maret 2008.
- Sharpe, Wiliam F, dkk, 2005. *Investasi (Pristina Hermastuti dan Doddy Prastuti Terjemahan)*, Indeks, Jakarta.
- Swastika Laksmi W, 2012. *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran II 2012 (Event Study pada Saham Anggota Indeks Kompas 100)*.

Tandelilin Eduardus, 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.



LAMPIRAN 1

Harga Saham

Hari Ke	AALI	ADHI	ADRO	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI
-8	815	2550	1155	4880	1015	6700	439	12500	5275
-7	845	2525	1140	4870	1020	6725	442	12750	5400
-6	835	2415	1090	4760	990	6500	438	12800	5350
-5	835	2350	1010	4800	985	6350	437	12600	5275
-4	855	2405	1010	4705	990	6400	442	12625	5275
-3	875	2575	940	4805	1000	6400	438	12675	5525
-2	900	2705	965	4880	990	6350	440	12600	5600
-1	920	2810	980	4920	950	6550	472	12575	5675
0	925	2805	960	4890	955	6600	480	12625	5700
1	945	2820	975	4810	950	6500	479	12750	5700
2	940	2840	1030	4965	960	6550	475	13025	5800
3	965	2860	1050	4905	960	6700	481	13275	5800
4	950	2810	1055	4920	960	6600	513	13325	5800
5	950	2965	1045	4945	945	6525	559	13175	5900
6	935	2980	1030	5050	945	6650	556	13325	5925
7	965	3030	1100	5065	1140	6875	558	13375	5925

Hari Ke	BBRI	BBTN	BDMN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	CTRA	EXCL
-8	10100	1085	3900	9500	1835	1445	3765	985	6075
-7	10250	1095	3900	9550	1825	1500	3815	1000	6075
-6	10100	1085	3900	9550	1820	1460	3775	985	6200
-5	10050	1080	3900	9400	1800	1435	3700	985	5825
-4	10100	1100	3900	9450	1765	1455	3780	985	5800
-3	10350	1110	3955	9650	1810	1475	3860	1000	5550
-2	10225	1150	3910	9650	1830	1495	3965	1010	5775
-1	10700	1175	3940	9925	1810	1540	3980	1065	6000
0	10700	1180	4000	10125	1890	1580	3950	1065	5800
1	10575	1185	4000	10025	1920	1570	3985	1060	5875
2	10725	1185	4010	10100	1900	1600	4050	1080	5875
3	10850	1160	4060	10175	1935	1600	4065	1110	5925
4	10800	1150	4040	10100	1915	1785	4100	1085	5900
5	10550	1190	4030	11075	1900	1725	4225	1070	5925
6	10500	1205	4050	10000	1900	1725	4120	1075	5750
7	10825	1210	4110	10175	1940	1765	4240	1100	5475

Harga Saham

Hari Ke	GGRM	HRUM	ICBP	INCO	INDF	INTP	ITMG	JSMR	KLBF
-8	56500	1905	10600	3720	6725	21775	26350	6300	1655
-7	55800	1840	11075	3700	6775	22150	25500	6300	1655
-6	56600	1775	11100	3655	6850	22000	24625	6175	1640
-5	56600	1690	11025	3660	6800	22000	22950	6075	1615
-4	56800	1690	11025	3685	6950	22150	22300	5950	1605
-3	58325	1595	11400	3645	7000	22500	19700	5975	1605
-2	57950	1610	11325	3680	6825	22325	20125	5950	1670
-1	58500	1585	11400	3670	6975	22900	19500	6100	1690
0	59275	1620	11000	3680	6900	23725	20000	6150	1695
1	57475	1615	11325	3680	6800	23700	20075	6125	1700
2	57225	1635	11175	3700	6775	23925	21075	6150	1685
3	56225	1600	11375	3695	6750	23750	21500	6150	1700
4	56150	1575	11400	3700	6650	23875	21650	6200	1700
5	59300	1525	11100	3635	6475	23875	21700	6200	1660
6	60225	1500	10900	3550	6400	23600	21200	6175	1680
7	60925	1500	11050	3710	6575	24025	21850	6275	1705

Hari Ke	LPKR	LPPF	LSIP	MNCN	PGAS	PTBA	PTPP	PWON	SCMA
-8	915	15050	1885	2920	5725	13300	2245	401	3480
-7	960	15800	1900	2945	5775	13000	2270	402	3525
-6	980	15500	1865	2925	5750	12800	2225	402	3495
-5	970	15125	1870	2910	5700	12175	2240	399	3420
-4	965	15000	1855	2905	5800	11975	2285	405	3370
-3	970	14900	1775	2950	5800	11375	2375	403	3500
-2	975	14900	1750	2970	5800	11975	2395	401	3465
-1	1030	15625	1865	3025	5775	12650	2460	423	3505
0	1005	15800	1780	3035	5725	12300	2430	428	3575
1	1010	15950	1750	3010	5675	12075	2465	434	3565
2	1045	16000	1780	2975	5725	12500	2475	443	3615
3	1050	16000	1805	2920	5800	12450	2490	449	3700
4	1055	15850	1845	2815	5800	12275	2445	443	3550
5	1045	15300	1825	2775	5825	12325	2500	440	3425
6	1040	15200	1805	2800	5850	11875	2500	440	3390
7	1060	15150	1880	2820	5925	12550	2570	444	3400

Harga Saham

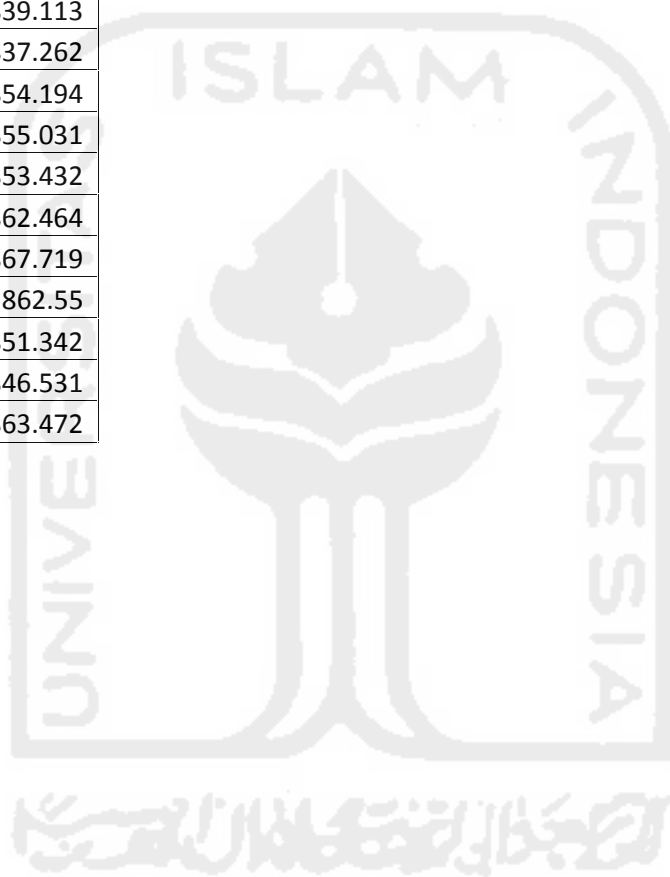
Hari Ke	SMGR	SMRA	TAXI	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
-8	14750	1140	1195	6000	2175	20100	28700	2395	770
-7	14825	1165	1165	6000	2215	20750	29250	2390	760
-6	14850	1165	1165	6075	2255	21000	30000	2435	785
-5	15100	1160	1200	6125	2250	20950	29925	2495	785
-4	15100	1180	1195	6200	2260	20925	30000	2500	785
-3	15625	1190	1180	6150	2275	19950	29400	2495	780
-2	15500	1205	1145	6275	2320	20700	29950	2515	790
-1	16000	1250	1140	6275	2230	20400	29375	2040	780
0	16000	1230	1230	6350	2260	20500	29550	2130	795
1	15700	1260	1155	6175	2315	20925	30525	2120	685
2	16100	1290	1160	6050	2340	21200	30750	2265	715
3	16100	1310	1145	6275	2300	21500	30675	2265	740
4	17900	1465	1155	6275	2320	21250	30100	2240	760
5	17500	1420	1260	6375	2325	21600	30800	2230	760
6	17575	1520	1320	6300	2315	21600	30700	2190	770
7	17025	1535	1340	6425	2335	21900	30825	2185	790



LAMPIRAN 2

Indeks LQ-45

Hari Ke	LQ-45
-8	837.367
-7	844.396
-6	838.676
-5	828.303
-4	831.344
-3	839.113
-2	837.262
-1	854.194
0	855.031
1	853.432
2	862.464
3	867.719
4	862.55
5	851.342
6	846.531
7	863.472



LAMPIRAN 3

Return Saham

Hari Ke	AALI	ADHI	ADRO	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI
-7	0.0368	-0.0098	-0.0130	-0.0020	0.0049	0.0037	0.0068	0.0200	0.0237
-6	-0.0118	-0.0436	-0.0439	-0.0226	-0.0294	-0.0335	-0.0090	0.0039	-0.0093
-5	0.0000	-0.0269	-0.0734	0.0084	-0.0051	-0.0231	-0.0023	-0.0156	-0.0140
-4	0.0240	0.0234	0.0000	-0.0198	0.0051	0.0079	0.0114	0.0020	0.0000
-3	0.0234	0.0707	-0.0693	0.0213	0.0101	0.0000	-0.0090	0.0040	0.0474
-2	0.0286	0.0505	0.0266	0.0156	-0.0100	-0.0078	0.0046	-0.0059	0.0136
-1	0.0222	0.0388	0.0155	0.0082	-0.0404	0.0315	0.0727	-0.0020	0.0134
0	0.0054	-0.0018	-0.0204	-0.0061	0.0053	0.0076	0.0169	0.0040	0.0044
1	0.0216	0.0053	0.0156	-0.0164	-0.0052	-0.0152	-0.0021	0.0099	0.0000
2	-0.0053	0.0071	0.0564	0.0322	0.0105	0.0077	-0.0084	0.0216	0.0175
3	0.0266	0.0070	0.0194	-0.0121	0.0000	0.0229	0.0126	0.0192	0.0000
4	-0.0155	-0.0175	0.0048	0.0031	0.0000	-0.0149	0.0665	0.0038	0.0000
5	0.0000	0.0552	-0.0095	0.0051	-0.0156	-0.0114	0.0897	-0.0113	0.0172
6	-0.0158	0.0051	-0.0144	0.0212	0.0000	0.0192	-0.0054	0.0114	0.0042
7	0.0321	0.0168	0.0680	0.0030	0.2063	0.0338	0.0036	0.0038	0.0000

Hari Ke	BBRI	BBTN	BDMN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	CTRA	EXCL
-7	0.0149	0.0092	0.0000	0.0053	-0.0054	0.0381	0.0133	0.0152	0.0000
-6	-0.0146	-0.0091	0.0000	0.0000	-0.0027	-0.0267	-0.0105	-0.0150	0.0206
-5	-0.0050	-0.0046	0.0000	-0.0157	-0.0110	-0.0171	-0.0199	0.0000	-0.0605
-4	0.0050	0.0185	0.0000	0.0053	-0.0194	0.0139	0.0216	0.0000	-0.0043
-3	0.0248	0.0091	0.0141	0.0212	0.0255	0.0137	0.0212	0.0152	-0.0431
-2	-0.0121	0.0360	-0.0114	0.0000	0.0110	0.0136	0.0272	0.0100	0.0405
-1	0.0465	0.0217	0.0077	0.0285	-0.0109	0.0301	0.0038	0.0545	0.0390
0	0.0000	0.0043	0.0152	0.0202	0.0442	0.0260	-0.0075	0.0000	-0.0333
1	-0.0117	0.0042	0.0000	-0.0099	0.0159	-0.0063	0.0089	-0.0047	0.0129
2	0.0142	0.0000	0.0025	0.0075	-0.0104	0.0191	0.0163	0.0189	0.0000
3	0.0117	-0.0211	0.0125	0.0074	0.0184	0.0000	0.0037	0.0278	0.0085
4	-0.0046	-0.0086	-0.0049	-0.0074	-0.0103	0.1156	0.0086	-0.0225	-0.0042
5	-0.0231	0.0348	-0.0025	0.0965	-0.0078	-0.0336	0.0305	-0.0138	0.0042
6	-0.0047	0.0126	0.0050	-0.0971	0.0000	0.0000	-0.0249	0.0047	-0.0295
7	0.0310	0.0041	0.0148	0.0175	0.0211	0.0232	0.0291	0.0233	-0.0478

Return Saham

Hari Ke	GGRM	HRUM	ICBP	INCO	INDF	INTP	ITMG	JSMR	KLBF
-7	-0.0124	-0.0341	0.0448	-0.0054	0.0074	0.0172	-0.0323	0.0000	0.0000
-6	0.0143	-0.0353	0.0023	-0.0122	0.0111	-0.0068	-0.0343	-0.0198	-0.0091
-5	0.0000	-0.0479	-0.0068	0.0014	-0.0073	0.0000	-0.0680	-0.0162	-0.0152
-4	0.0035	0.0000	0.0000	0.0068	0.0221	0.0068	-0.0283	-0.0206	-0.0062
-3	0.0268	-0.0562	0.0340	-0.0109	0.0072	0.0158	-0.1166	0.0042	0.0000
-2	-0.0064	0.0094	-0.0066	0.0096	-0.0250	-0.0078	0.0216	-0.0042	0.0405
-1	0.0095	-0.0155	0.0066	-0.0027	0.0220	0.0258	-0.0311	0.0252	0.0120
0	0.0132	0.0221	-0.0351	0.0027	-0.0108	0.0360	0.0256	0.0082	0.0030
1	-0.0304	-0.0031	0.0295	0.0000	-0.0145	-0.0011	0.0038	-0.0041	0.0029
2	-0.0043	0.0124	-0.0132	0.0054	-0.0037	0.0095	0.0498	0.0041	-0.0088
3	-0.0175	-0.0214	0.0179	-0.0014	-0.0037	-0.0073	0.0202	0.0000	0.0089
4	-0.0013	-0.0156	0.0022	0.0014	-0.0148	0.0053	0.0070	0.0081	0.0000
5	0.0561	-0.0317	-0.0263	-0.0176	-0.0263	0.0000	0.0023	0.0000	-0.0235
6	0.0156	-0.0164	-0.0180	-0.0234	-0.0116	-0.0115	-0.0230	-0.0040	0.0120
7	0.0116	0.0000	0.0138	0.0451	0.0273	0.0180	0.0307	0.0162	0.0149

Hari Ke	LPKR	LPPF	LSIP	MNCN	PGAS	PTBA	PTPP	PWON	SCMA
-7	0.0492	0.0498	0.0080	0.0086	0.0087	-0.0226	0.0111	0.0025	0.0129
-6	0.0208	-0.0190	-0.0184	-0.0068	-0.0043	-0.0154	-0.0198	0.0000	-0.0085
-5	-0.0102	-0.0242	0.0027	-0.0051	-0.0087	-0.0488	0.0067	-0.0075	-0.0215
-4	-0.0052	-0.0083	-0.0080	-0.0017	0.0175	-0.0164	0.0201	0.0150	-0.0146
-3	0.0052	-0.0067	-0.0431	0.0155	0.0000	-0.0501	0.0394	-0.0049	0.0386
-2	0.0052	0.0000	-0.0141	0.0068	0.0000	0.0527	0.0084	-0.0050	-0.0100
-1	0.0564	0.0487	0.0657	0.0185	-0.0043	0.0564	0.0271	0.0549	0.0115
0	-0.0243	0.0112	-0.0456	0.0033	-0.0087	-0.0277	-0.0122	0.0118	0.0200
1	0.0050	0.0095	-0.0169	-0.0082	-0.0087	-0.0183	0.0144	0.0140	-0.0028
2	0.0347	0.0031	0.0171	-0.0116	0.0088	0.0352	0.0041	0.0207	0.0140
3	0.0048	0.0000	0.0140	-0.0185	0.0131	-0.0040	0.0061	0.0135	0.0235
4	0.0048	-0.0094	0.0222	-0.0360	0.0000	-0.0141	-0.0181	-0.0134	-0.0405
5	-0.0095	-0.0347	-0.0108	-0.0142	0.0043	0.0041	0.0225	-0.0068	-0.0352
6	-0.0048	-0.0065	-0.0110	0.0090	0.0043	-0.0365	0.0000	0.0000	-0.0102
7	0.0192	-0.0033	0.0416	0.0071	0.0128	0.0568	0.0280	0.0091	0.0029

Return Saham

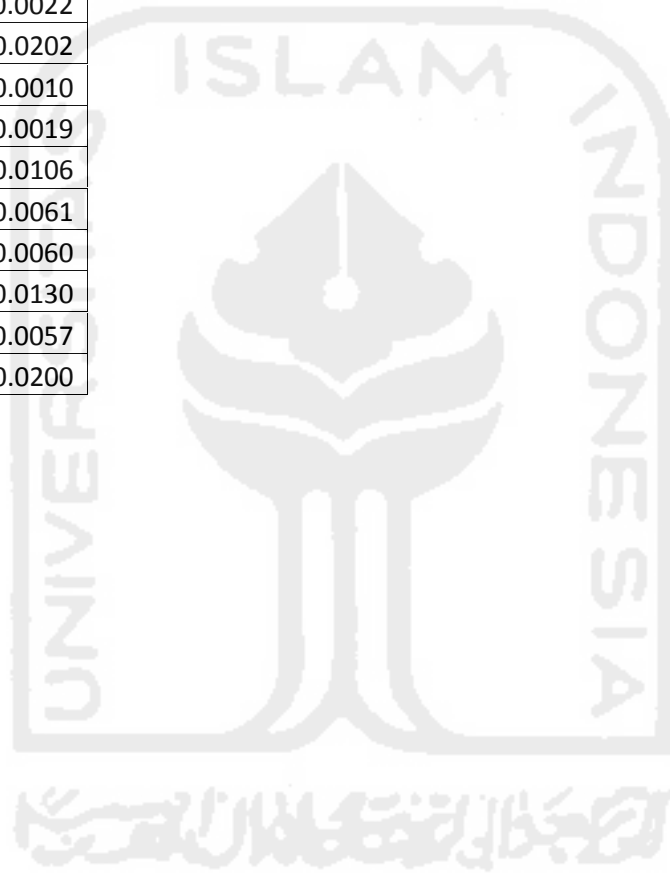
Hari Ke	SMGR	SMRA	TAXI	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
-7	0.0051	0.0219	-0.0251	0.0000	0.0184	0.0323	0.0192	-0.0021	-0.0130
-6	0.0017	0.0000	0.0000	0.0125	0.0181	0.0120	0.0256	0.0188	0.0329
-5	0.0168	-0.0043	0.0300	0.0082	-0.0022	-0.0024	-0.0025	0.0246	0.0000
-4	0.0000	0.0172	-0.0042	0.0122	0.0044	-0.0012	0.0025	0.0020	0.0000
-3	0.0348	0.0085	-0.0126	-0.0081	0.0066	-0.0466	-0.0200	-0.0020	-0.0064
-2	-0.0080	0.0126	-0.0297	0.0203	0.0198	0.0376	0.0187	0.0080	0.0128
-1	0.0323	0.0373	-0.0044	0.0000	-0.0388	-0.0145	-0.0192	-0.1889	-0.0127
0	0.0000	-0.0160	0.0789	0.0120	0.0135	0.0049	0.0060	0.0441	0.0192
1	-0.0188	0.0244	-0.0610	-0.0276	0.0243	0.0207	0.0330	-0.0047	-0.1384
2	0.0255	0.0238	0.0043	-0.0202	0.0108	0.0131	0.0074	0.0684	0.0438
3	0.0000	0.0155	-0.0129	0.0372	-0.0171	0.0142	-0.0024	0.0000	0.0350
4	0.1118	0.1183	0.0087	0.0000	0.0087	-0.0116	-0.0187	-0.0110	0.0270
5	-0.0223	-0.0307	0.0909	0.0159	0.0022	0.0165	0.0233	-0.0045	0.0000
6	0.0043	0.0704	0.0476	-0.0118	-0.0043	0.0000	-0.0032	-0.0179	0.0132
7	-0.0313	0.0099	0.0152	0.0198	0.0086	0.0139	0.0041	-0.0023	0.0260



LAMPIRAN 4

Return Market

Hari Ke	Return Market
-7	0.0084
-6	-0.0068
-5	-0.0124
-4	0.0037
-3	0.0093
-2	-0.0022
-1	0.0202
0	0.0010
1	-0.0019
2	0.0106
3	0.0061
4	-0.0060
5	-0.0130
6	-0.0057
7	0.0200



LAMPIRAN 5

Abnormal Return

Hari Ke	AALI	ADHI	ADRO	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI
-7	0.0284	-0.0182	-0.0214	-0.0104	-0.0035	-0.0047	-0.0016	0.0116	0.0153
-6	-0.0051	-0.0368	-0.0371	-0.0158	-0.0226	-0.0267	-0.0023	0.0107	-0.0025
-5	0.0124	-0.0145	-0.0610	0.0208	0.0073	-0.0107	0.0101	-0.0033	-0.0017
-4	0.0203	0.0197	-0.0037	-0.0235	0.0014	0.0042	0.0078	-0.0017	-0.0037
-3	0.0140	0.0613	-0.0787	0.0119	0.0008	-0.0093	-0.0184	-0.0054	0.0380
-2	0.0308	0.0527	0.0288	0.0178	-0.0078	-0.0056	0.0068	-0.0037	0.0158
-1	0.0020	0.0186	-0.0047	-0.0120	-0.0606	0.0113	0.0525	-0.0222	-0.0068
0	0.0045	-0.0028	-0.0214	-0.0071	0.0043	0.0067	0.0160	0.0030	0.0034
1	0.0235	0.0072	0.0175	-0.0145	-0.0034	-0.0133	-0.0002	0.0118	0.0019
2	-0.0159	-0.0035	0.0458	0.0216	-0.0001	-0.0029	-0.0189	0.0110	0.0070
3	0.0205	0.0009	0.0133	-0.0182	-0.0061	0.0168	0.0065	0.0131	-0.0061
4	-0.0096	-0.0115	0.0107	0.0090	0.0060	-0.0090	0.0725	0.0097	0.0060
5	0.0130	0.0682	0.0035	0.0181	-0.0026	0.0016	0.1027	0.0017	0.0302
6	-0.0101	0.0107	-0.0087	0.0269	0.0057	0.0248	0.0003	0.0170	0.0099
7	0.0121	-0.0032	0.0479	-0.0170	0.1863	0.0138	-0.0164	-0.0163	-0.0200
AAR sbl	0.0147	0.0118	-0.0254	-0.0016	-0.0121	-0.0059	0.0078	-0.0020	0.0078
AAR ssd	0.0048	0.0098	0.0186	0.0037	0.0265	0.0046	0.0209	0.0069	0.0041

Hari Ke	BBRI	BBTN	BDMN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	CTRA	EXCL
-7	0.0065	0.0008	-0.0084	-0.0031	-0.0138	0.0297	0.0049	0.0068	-0.0084
-6	-0.0079	-0.0024	0.0068	0.0068	0.0040	-0.0199	-0.0037	-0.0082	0.0274
-5	0.0074	0.0078	0.0124	-0.0033	0.0014	-0.0048	-0.0075	0.0124	-0.0481
-4	0.0013	0.0148	-0.0037	0.0016	-0.0231	0.0103	0.0180	-0.0037	-0.0080
-3	0.0154	-0.0003	0.0048	0.0118	0.0162	0.0044	0.0118	0.0059	-0.0524
-2	-0.0099	0.0382	-0.0092	0.0022	0.0133	0.0158	0.0294	0.0122	0.0427
-1	0.0262	0.0015	-0.0126	0.0083	-0.0312	0.0099	-0.0164	0.0342	0.0187
0	-0.0010	0.0033	0.0142	0.0192	0.0432	0.0250	-0.0085	-0.0010	-0.0343
1	-0.0098	0.0061	0.0019	-0.0080	0.0177	-0.0045	0.0107	-0.0028	0.0148
2	0.0036	-0.0106	-0.0081	-0.0031	-0.0210	0.0085	0.0057	0.0083	-0.0106
3	0.0056	-0.0272	0.0064	0.0013	0.0123	-0.0061	-0.0024	0.0217	0.0024
4	0.0013	-0.0027	0.0010	-0.0014	-0.0044	0.1216	0.0146	-0.0166	0.0017
5	-0.0102	0.0478	0.0105	0.1095	0.0052	-0.0206	0.0435	-0.0008	0.0172
6	0.0009	0.0183	0.0106	-0.0914	0.0057	0.0057	-0.0192	0.0103	-0.0239
7	0.0109	-0.0159	-0.0052	-0.0025	0.0010	0.0032	0.0091	0.0032	-0.0678
AAR sbl	0.0056	0.0087	-0.0014	0.0035	-0.0048	0.0065	0.0052	0.0085	-0.0040
AAR ssd	0.0003	0.0023	0.0024	0.0006	0.0024	0.0154	0.0089	0.0033	-0.0094

Abnormal Return

Hari Ke	GGRM	HRUM	ICBP	INCO	INDF	INTP	ITMG	JSMR	KLBF
-7	-0.0208	-0.0425	0.0364	-0.0138	-0.0010	0.0088	-0.0407	-0.0084	-0.0084
-6	0.0211	-0.0286	0.0090	-0.0054	0.0178	0.0000	-0.0275	-0.0131	-0.0023
-5	0.0124	-0.0355	0.0056	0.0137	0.0051	0.0124	-0.0557	-0.0038	-0.0029
-4	-0.0001	-0.0037	-0.0037	0.0032	0.0184	0.0031	-0.0320	-0.0242	-0.0099
-3	0.0175	-0.0656	0.0247	-0.0202	-0.0022	0.0065	-0.1259	-0.0051	-0.0093
-2	-0.0042	0.0116	-0.0044	0.0118	-0.0228	-0.0056	0.0238	-0.0020	0.0427
-1	-0.0107	-0.0358	-0.0136	-0.0229	0.0018	0.0055	-0.0513	0.0050	-0.0082
0	0.0123	0.0211	-0.0361	0.0017	-0.0117	0.0350	0.0247	0.0072	0.0020
1	-0.0285	-0.0012	0.0314	0.0019	-0.0126	0.0008	0.0056	-0.0022	0.0048
2	-0.0149	0.0018	-0.0238	-0.0051	-0.0143	-0.0011	0.0392	-0.0065	-0.0194
3	-0.0236	-0.0275	0.0118	-0.0074	-0.0098	-0.0134	0.0141	-0.0061	0.0028
4	0.0046	-0.0097	0.0082	0.0073	-0.0089	0.0112	0.0129	0.0141	0.0060
5	0.0691	-0.0188	-0.0133	-0.0046	-0.0133	0.0130	0.0153	0.0130	-0.0105
6	0.0212	-0.0107	-0.0124	-0.0177	-0.0059	-0.0059	-0.0174	0.0016	0.0177
7	-0.0084	-0.0200	-0.0063	0.0251	0.0073	-0.0020	0.0106	-0.0038	-0.0051
AAR sbl	0.0022	-0.0286	0.0077	-0.0048	0.0025	0.0044	-0.0442	-0.0074	0.0002
AAR ssd	0.0028	-0.0123	-0.0006	-0.0001	-0.0082	0.0004	0.0115	0.0014	-0.0005

Hari Ke	LPKR	LPPF	LSIP	MNCN	PGAS	PTBA	PTPP	PWON	SCMA
-7	0.0408	0.0414	-0.0004	0.0002	0.0003	-0.0310	0.0027	-0.0059	0.0045
-6	0.0276	-0.0122	-0.0116	0.0000	0.0024	-0.0086	-0.0130	0.0068	-0.0017
-5	0.0022	-0.0118	0.0150	0.0072	0.0037	-0.0365	0.0191	0.0049	-0.0091
-4	-0.0088	-0.0119	-0.0117	-0.0054	0.0139	-0.0201	0.0164	0.0114	-0.0183
-3	-0.0042	-0.0160	-0.0525	0.0061	-0.0093	-0.0594	0.0300	-0.0143	0.0292
-2	0.0074	0.0022	-0.0119	0.0090	0.0022	0.0550	0.0106	-0.0028	-0.0078
-1	0.0362	0.0284	0.0455	-0.0017	-0.0245	0.0361	0.0069	0.0346	-0.0087
0	-0.0253	0.0102	-0.0466	0.0023	-0.0096	-0.0286	-0.0132	0.0108	0.0190
1	0.0068	0.0114	-0.0150	-0.0064	-0.0069	-0.0164	0.0163	0.0159	-0.0009
2	0.0241	-0.0074	0.0066	-0.0222	-0.0018	0.0246	-0.0065	0.0102	0.0034
3	-0.0013	-0.0061	0.0080	-0.0246	0.0070	-0.0101	0.0000	0.0075	0.0174
4	0.0107	-0.0034	0.0281	-0.0300	0.0060	-0.0081	-0.0121	-0.0074	-0.0346
5	0.0035	-0.0217	0.0022	-0.0012	0.0173	0.0171	0.0355	0.0062	-0.0222
6	0.0009	-0.0009	-0.0053	0.0147	0.0099	-0.0309	0.0057	0.0057	-0.0046
7	-0.0008	-0.0233	0.0215	-0.0129	-0.0072	0.0368	0.0080	-0.0109	-0.0171
AAR sbl	0.0144	0.0029	-0.0039	0.0022	-0.0016	-0.0092	0.0104	0.0050	-0.0017
AAR ssd	0.0063	-0.0074	0.0066	-0.0118	0.0035	0.0019	0.0067	0.0039	-0.0084

Abnormal Return

Hari Ke	SMGR	SMRA	TAXI	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
-7	-0.0033	0.0135	-0.0335	-0.0084	0.0100	0.0239	0.0108	-0.0105	-0.0214
-6	0.0085	0.0068	0.0068	0.0193	0.0248	0.0188	0.0324	0.0256	0.0397
-5	0.0292	0.0081	0.0424	0.0206	0.0102	0.0100	0.0099	0.0370	0.0124
-4	-0.0037	0.0136	-0.0078	0.0086	0.0008	-0.0049	-0.0012	-0.0017	-0.0037
-3	0.0254	-0.0009	-0.0219	-0.0174	-0.0027	-0.0559	-0.0293	-0.0113	-0.0157
-2	-0.0058	0.0148	-0.0275	0.0225	0.0220	0.0398	0.0209	0.0102	0.0150
-1	0.0120	0.0171	-0.0246	-0.0202	-0.0590	-0.0347	-0.0394	-0.2091	-0.0329
0	-0.0010	-0.0170	0.0780	0.0110	0.0125	0.0039	0.0050	0.0431	0.0183
1	-0.0169	0.0263	-0.0591	-0.0257	0.0262	0.0226	0.0349	-0.0028	-0.1365
2	0.0149	0.0132	-0.0063	-0.0308	0.0002	0.0026	-0.0032	0.0578	0.0332
3	-0.0061	0.0094	-0.0190	0.0311	-0.0232	0.0081	-0.0085	-0.0061	0.0289
4	0.1178	0.1243	0.0147	0.0060	0.0147	-0.0057	-0.0128	-0.0051	0.0330
5	-0.0094	-0.0177	0.1039	0.0289	0.0151	0.0295	0.0362	0.0085	0.0130
6	0.0099	0.0761	0.0533	-0.0061	0.0014	0.0057	0.0024	-0.0123	0.0188
7	-0.0513	-0.0101	-0.0049	-0.0002	-0.0114	-0.0061	-0.0159	-0.0223	0.0060
AAR sbl	0.0089	0.0104	-0.0094	0.0036	0.0009	-0.0004	0.0006	-0.0228	-0.0009
AAR ssd	0.0084	0.0316	0.0118	0.0005	0.0033	0.0081	0.0047	0.0025	-0.0005

Hari Ke	CAAR
-7	-0.0010
-6	-0.0008
-5	0.0006
-4	-0.0007
-3	-0.0088
-2	0.0022
-1	-0.0056
0	-0.0013
1	-0.0028
2	-0.0009
3	-0.0007
4	0.0100
5	0.0262
6	0.0287
7	0.0286

LAMPIRAN 6

Volume Perdagangan (Lembar) Dan Saham Beredar (Juta Lembar)

Hari Ke	AALI	ADHI	ADRO	AKRA	ANTM	ASII	ASRI
-7	640829000	150459000	333204000	82880000	51094000	144659000	561749000
-6	566303000	173248000	642720000	33382000	168060000	325134000	264956000
-5	126453000	158682000	834855000	37367000	54920000	332093000	151889000
-4	376902000	126067000	1039685000	56056000	90671000	236255000	222824000
-3	584927000	383530000	1023979000	75692000	134942000	384845000	371152000
-2	837135000	361872000	1652475000	57969000	136545000	286260000	321451000
-1	946580000	445862000	1097970000	80999000	801771000	425354000	1070362000
0	1464853000	414498000	1249407000	88093000	229939000	706908000	1371691000
1	903373000	196833000	513865000	79369000	45240000	303497000	516891000
2	359627000	188442000	1337086000	71245000	185340000	205082000	367823000
3	925931000	170171000	3844016000	43190000	115528000	295016000	655847000
4	509812000	206656000	3328105000	40887000	67744000	246153000	311086000
5	335358000	128956000	380252000	56420000	89622000	266399000	1332174000
6	249733000	109118000	335626000	47050000	41511000	168272000	234249000
7	650368000	140762000	1007341000	67503000	391760000	460161000	169420000
Beredar	1574745000	1801000000	31985962000	3880727500	9538000000	40483553140	1875000000

Hari Ke	BBCA	BBNI	BBRI	BBTN	BDMN	BMRI	BMTR
-7	161278000	199772000	178753000	217797000	15027000	188281000	207481000
-6	153696000	117775000	241372000	143534000	21125000	253544000	108384000
-5	109390000	155173000	162426000	151010000	18996000	318401000	64455000
-4	87805000	203323000	268316000	241244000	7020000	240154000	207941000
-3	85111000	291780000	211614000	207936000	21936000	223809000	75962000
-2	93444000	311098000	308917000	665374000	45479000	196694000	108873000
-1	155766000	569644000	727356000	559661000	29884000	493101000	167828000
0	95516000	471818000	447459000	454845000	63522000	380641000	137012000
1	102939000	126374000	294299000	63611000	16703000	166628000	119848000
2	140028000	158746000	220101000	132873000	20325000	167487000	74306000
3	178700000	259072000	472987000	127382000	51365000	181106000	164277000
4	112247000	261112000	298178000	75124000	37755000	203356000	65138000
5	81344000	208896000	492118000	81078000	17331000	169985000	84856000
6	50832000	281769000	256975000	242477000	20897000	315931000	77360000
7	97333000	239115000	279182000	198235000	58269000	218994000	87911000
Beredar	24408459120	18462169893	24422470380	10565000000	9488796931	23099999999	14052702050

Volume Perdagangan (Lembar) Dan Saham Beredar (Juta Lembar)

Hari Ke	BSDE	CPIN	CTRA	EXCL	GGRM	HRUM	ICBP
-7	243725000	30936000	326618000	18257000	7145000	58665000	16420000
-6	201149000	36098000	154051000	58226000	5623000	62954000	17098000
-5	141267000	38014000	148816000	42250000	4943000	46249000	11477000
-4	189257000	49969000	241014000	29889000	3406000	18396000	23537000
-3	260906000	73188000	301476000	29816000	10719000	52502000	44679000
-2	168099000	112996000	146253000	32151000	9758000	71357000	38739000
-1	495946000	64790000	307336000	54400000	18800000	81884000	83197000
0	258394000	73381000	280379000	25061000	8252000	81310000	20015000
1	74101000	28453000	123778000	12830000	8676000	58484000	6363000
2	148964000	53551000	147920000	9021000	7795000	131215000	14034000
3	132676000	87110000	176756000	18699000	14455000	135804000	26521000
4	155679000	55667000	295980000	8547000	8183000	37057000	12026000
5	187028000	103010000	393579000	21405000	1974000	36935000	52740000
6	133330000	53051000	259177000	20304000	3779000	41625000	26540000
7	113680000	55170000	482418000	54096000	4747000	131319000	26343000
Beredar	17496996592	16398000000	15165815994	8534490667	1924088000	2704000000	5830954000

Hari Ke	INCO	INDF	INTP	ITMG	JSMR	KLBF	LPKR
-7	57921000	36738000	21424000	6946000	78358000	276862000	2023085000
-6	33495000	41716000	21700000	9945000	111244000	338799000	1938315000
-5	58342000	38060000	27437000	23721000	105732000	450163000	886317000
-4	87108000	91115000	16536000	27908000	196052000	422200000	488004000
-3	47371000	59572000	23687000	116599000	103584000	420093000	779333000
-2	57101000	50668000	27296000	79093000	95811000	638758000	1211405000
-1	122189000	82703000	73931000	110350000	194150000	776278000	2451953000
0	69975000	48760000	72558000	52713000	128259000	705904000	1535659000
1	49374000	64574000	17867000	28178000	350749000	409974000	1273051000
2	70600000	41028000	32099000	62155000	312751000	247519000	2170046000
3	36765000	87435000	27475000	29197000	235289000	352158000	861888000
4	15753000	77032000	19111000	30512000	49169000	201359000	555276000
5	30473000	136495000	16883000	47728000	316780000	249746000	545527000
6	63802000	84671000	48683000	42003000	320683000	235899000	786869000
7	87781000	121539000	30166000	37866000	52532000	400692000	1222429000
Beredar	9936338720	8780426500	3681231699	1129925000	6800000000	46875122110	23077689619

Volume Perdagangan (Lembar) Dan Saham Beredar (Juta Lembar)

Hari Ke	LPPF	LSIP	MNCN	PGAS	PTBA	PTPP	PWON
-7	24364000	136828000	69029000	155793000	18083000	133019000	925644000
-6	29905000	114704000	59078000	124868000	14603000	113774000	336774000
-5	27812000	129921000	52296000	89235000	21467000	39668000	119907000
-4	61735000	71201000	48090000	131181000	26862000	147710000	532139000
-3	52950000	157104000	58759000	139475000	32034000	278310000	915469000
-2	54721000	118676000	51252000	183737000	36595000	219954000	917757000
-1	36900000	168118000	90498000	313541000	15732000	295371000	1394529000
0	48842000	344662000	98495000	315880000	16371000	227716000	1164931000
1	25345000	145311000	49563000	196441000	14673000	100845000	646013000
2	17710000	75125000	47040000	203551000	17208000	80893000	1396499000
3	14003000	119265000	64708000	146166000	17931000	93708000	583958000
4	9376000	324649000	113244000	141872000	5294000	94060000	492060000
5	19853000	72734000	61547000	112865000	16905000	226993000	240760000
6	18987000	73626000	84396000	103742000	11205000	110400000	328859000
7	33621000	326705000	83377000	195061000	18462000	187109000	274920000
Beredar	2917918080	6823000000	14099463000	24241508196	2304131850	4842000000	48159602400

Hari Ke	SCMA	SMGR	SMRA	TAXI	TBIG	TLKM	UNTR
-7	77195000	57990000	133200000	102914000	22030000	659117000	34466000
-6	119931000	35573000	145042000	178637000	26446000	720990000	16627000
-5	114112000	62538000	48345000	112914000	17493000	840907000	7560000
-4	106053000	46921000	148846000	42778000	29199000	646499000	5332000
-3	127199000	79453000	261154000	38522000	18588000	1106966000	22941000
-2	99837000	53554000	140149000	67309000	22507000	1054597000	19666000
-1	191011000	247464000	230240000	108250000	36180000	601472000	26297000
0	194202000	83918000	219181000	77991000	84569000	1593195000	39311000
1	40562000	46722000	63541000	160830000	21836000	545672000	35630000
2	56878000	68503000	196753000	94578000	71914000	904856000	39295000
3	48879000	29295000	45893000	59076000	64724000	1031611000	78331000
4	181319000	42568000	90556000	50677000	47887000	827714000	86420000
5	138646000	40868000	233830000	86191000	25257000	1200723000	36022000
6	80559000	33677000	122872000	57077000	23725000	768986000	12813000
7	104073000	29830000	142975000	118424000	30917000	638017000	24188000
Beredar	14621601234	5931520000	14427000000	2146000000	4796526199	100799996400	3730135136

Volume Perdagangan (Lembar) Dan Saham Beredar (Juta Lembar)

Hari Ke	UNVR	WIKA	WSKT
-7	16518000	33588200	90052400
-6	15603000	12291600	48673400
-5	2262000	6238600	44702300
-4	5719000	29785100	94019300
-3	11937000	28263900	69249900
-2	4788000	15078000	33661300
-1	5181000	29624900	60692400
0	14540000	190903000	502944000
1	5941000	59162000	307085000
2	16841000	283538000	784289000
3	10647000	205277000	493574000
4	12769000	55092000	374849000
5	17807000	119895000	625339000
6	8387000	79675000	442028000
7	5754000	60247000	384031000
Beredar	7630000000	9632000000	6140000000

LAMPIRAN 7

Volume Perdagangan Saham

Hari Ke	AALI	ADHI	ADRO	AKRA	ANTM	ASII	ASRI	BBCA	BBNI
-7	0.4069	0.0835	0.0104	0.0214	0.0054	0.0036	0.2996	0.0066	0.0108
-6	0.3596	0.0962	0.0201	0.0086	0.0176	0.0080	0.1413	0.0063	0.0064
-5	0.0803	0.0881	0.0261	0.0096	0.0058	0.0082	0.0810	0.0045	0.0084
-4	0.2393	0.0700	0.0325	0.0144	0.0095	0.0058	0.1188	0.0036	0.0110
-3	0.3714	0.2130	0.0320	0.0195	0.0141	0.0095	0.1979	0.0035	0.0158
-2	0.5316	0.2009	0.0517	0.0149	0.0143	0.0071	0.1714	0.0038	0.0169
-1	0.6011	0.2476	0.0343	0.0209	0.0841	0.0105	0.5709	0.0064	0.0309
0	0.9302	0.2301	0.0391	0.0227	0.0241	0.0175	0.7316	0.0039	0.0256
1	0.5737	0.1093	0.0161	0.0205	0.0047	0.0075	0.2757	0.0042	0.0068
2	0.2284	0.1046	0.0418	0.0184	0.0194	0.0051	0.1962	0.0057	0.0086
3	0.5880	0.0945	0.1202	0.0111	0.0121	0.0073	0.3498	0.0073	0.0140
4	0.3237	0.1147	0.1040	0.0105	0.0071	0.0061	0.1659	0.0046	0.0141
5	0.2130	0.0716	0.0119	0.0145	0.0094	0.0066	0.7105	0.0033	0.0113
6	0.1586	0.0606	0.0105	0.0121	0.0044	0.0042	0.1249	0.0021	0.0153
7	0.4130	0.0782	0.0315	0.0174	0.0411	0.0114	0.0904	0.0040	0.0130
TVA sbl	0.3700	0.1428	0.0296	0.0156	0.0215	0.0075	0.2259	0.0050	0.0143
TVA ssd	0.3569	0.0905	0.0480	0.0149	0.0140	0.0069	0.2733	0.0045	0.0119

Hari Ke	BBRI	BBTN	BDMN	BMRI	BMTR	BSDE	CPIN	CTRA	EXCL
-7	0.0073	0.0206	0.0016	0.0082	0.0148	0.0139	0.0019	0.0215	0.0021
-6	0.0099	0.0136	0.0022	0.0110	0.0077	0.0115	0.0022	0.0102	0.0068
-5	0.0067	0.0143	0.0020	0.0138	0.0046	0.0081	0.0023	0.0098	0.0050
-4	0.0110	0.0228	0.0007	0.0104	0.0148	0.0108	0.0030	0.0159	0.0035
-3	0.0087	0.0197	0.0023	0.0097	0.0054	0.0149	0.0045	0.0199	0.0035
-2	0.0126	0.0630	0.0048	0.0085	0.0077	0.0096	0.0069	0.0096	0.0038
-1	0.0298	0.0530	0.0031	0.0213	0.0119	0.0283	0.0040	0.0203	0.0064
0	0.0183	0.0431	0.0067	0.0165	0.0097	0.0148	0.0045	0.0185	0.0029
1	0.0121	0.0060	0.0018	0.0072	0.0085	0.0042	0.0017	0.0082	0.0015
2	0.0090	0.0126	0.0021	0.0073	0.0053	0.0085	0.0033	0.0098	0.0011
3	0.0194	0.0121	0.0054	0.0078	0.0117	0.0076	0.0053	0.0117	0.0022
4	0.0122	0.0071	0.0040	0.0088	0.0046	0.0089	0.0034	0.0195	0.0010
5	0.0202	0.0077	0.0018	0.0074	0.0060	0.0107	0.0063	0.0260	0.0025
6	0.0105	0.0230	0.0022	0.0137	0.0055	0.0076	0.0032	0.0171	0.0024
7	0.0114	0.0188	0.0061	0.0095	0.0063	0.0065	0.0034	0.0318	0.0063
TVA sbl	0.0123	0.0296	0.0024	0.0118	0.0096	0.0139	0.0035	0.0153	0.0044
TVA ssd	0.0135	0.0125	0.0034	0.0088	0.0068	0.0077	0.0038	0.0177	0.0024

Volume Perdagangan Saham

Hari Ke	GGRM	HRUM	ICBP	INCO	INDF	INTP	ITMG	JSMR	KLBF
-7	0.0037	0.0217	0.0028	0.0058	0.0042	0.0058	0.0061	0.0115	0.0059
-6	0.0029	0.0233	0.0029	0.0034	0.0048	0.0059	0.0088	0.0164	0.0072
-5	0.0026	0.0171	0.0020	0.0059	0.0043	0.0075	0.0210	0.0155	0.0096
-4	0.0018	0.0068	0.0040	0.0088	0.0104	0.0045	0.0247	0.0288	0.0090
-3	0.0056	0.0194	0.0077	0.0048	0.0068	0.0064	0.1032	0.0152	0.0090
-2	0.0051	0.0264	0.0066	0.0057	0.0058	0.0074	0.0700	0.0141	0.0136
-1	0.0098	0.0303	0.0143	0.0123	0.0094	0.0201	0.0977	0.0286	0.0166
0	0.0043	0.0301	0.0034	0.0070	0.0056	0.0197	0.0467	0.0189	0.0151
1	0.0045	0.0216	0.0011	0.0050	0.0074	0.0049	0.0249	0.0516	0.0087
2	0.0041	0.0485	0.0024	0.0071	0.0047	0.0087	0.0550	0.0460	0.0053
3	0.0075	0.0502	0.0045	0.0037	0.0100	0.0075	0.0258	0.0346	0.0075
4	0.0043	0.0137	0.0021	0.0016	0.0088	0.0052	0.0270	0.0072	0.0043
5	0.0010	0.0137	0.0090	0.0031	0.0155	0.0046	0.0422	0.0466	0.0053
6	0.0020	0.0154	0.0046	0.0064	0.0096	0.0132	0.0372	0.0472	0.0050
7	0.0025	0.0486	0.0045	0.0088	0.0138	0.0082	0.0335	0.0077	0.0085
TVA sbl	0.0045	0.0207	0.0058	0.0067	0.0065	0.0082	0.0474	0.0186	0.0101
TVA ssd	0.0037	0.0302	0.0040	0.0051	0.0100	0.0075	0.0351	0.0344	0.0064

Hari Ke	LPKR	LPPF	LSIP	MNCN	PGAS	PTBA	PTPP	PWON	SCMA
-7	0.0877	0.0083	0.0201	0.0049	0.0064	0.0078	0.0275	0.0192	0.0053
-6	0.0840	0.0102	0.0168	0.0042	0.0052	0.0063	0.0235	0.0070	0.0082
-5	0.0384	0.0095	0.0190	0.0037	0.0037	0.0093	0.0082	0.0025	0.0078
-4	0.0211	0.0212	0.0104	0.0034	0.0054	0.0117	0.0305	0.0110	0.0073
-3	0.0338	0.0181	0.0230	0.0042	0.0058	0.0139	0.0575	0.0190	0.0087
-2	0.0525	0.0188	0.0174	0.0036	0.0076	0.0159	0.0454	0.0191	0.0068
-1	0.1062	0.0126	0.0246	0.0064	0.0129	0.0068	0.0610	0.0290	0.0131
0	0.0665	0.0167	0.0505	0.0070	0.0130	0.0071	0.0470	0.0242	0.0133
1	0.0552	0.0087	0.0213	0.0035	0.0081	0.0064	0.0208	0.0134	0.0028
2	0.0940	0.0061	0.0110	0.0033	0.0084	0.0075	0.0167	0.0290	0.0039
3	0.0373	0.0048	0.0175	0.0046	0.0060	0.0078	0.0194	0.0121	0.0033
4	0.0241	0.0032	0.0476	0.0080	0.0059	0.0023	0.0194	0.0102	0.0124
5	0.0236	0.0068	0.0107	0.0044	0.0047	0.0073	0.0469	0.0050	0.0095
6	0.0341	0.0065	0.0108	0.0060	0.0043	0.0049	0.0228	0.0068	0.0055
7	0.0530	0.0115	0.0479	0.0059	0.0080	0.0080	0.0386	0.0057	0.0071
TVA sbl	0.0605	0.0141	0.0188	0.0043	0.0067	0.0103	0.0362	0.0153	0.0082
TVA ssd	0.0459	0.0068	0.0238	0.0051	0.0065	0.0063	0.0264	0.0118	0.0064

Volume Perdagangan Saham

Hari Ke	SMGR	SMRA	TAXI	TBIG	TLKM	UNTR	UNVR	WIKA	WSKT
-7	0.0098	0.0092	0.0480	0.0046	0.0065	0.0092	0.0022	0.0035	0.0147
-6	0.0060	0.0101	0.0832	0.0055	0.0072	0.0045	0.0020	0.0013	0.0079
-5	0.0105	0.0034	0.0526	0.0036	0.0083	0.0020	0.0003	0.0006	0.0073
-4	0.0079	0.0103	0.0199	0.0061	0.0064	0.0014	0.0007	0.0031	0.0153
-3	0.0134	0.0181	0.0180	0.0039	0.0110	0.0062	0.0016	0.0029	0.0113
-2	0.0090	0.0097	0.0314	0.0047	0.0105	0.0053	0.0006	0.0016	0.0055
-1	0.0417	0.0160	0.0504	0.0075	0.0060	0.0070	0.0007	0.0031	0.0099
0	0.0141	0.0152	0.0363	0.0176	0.0158	0.0105	0.0019	0.0198	0.0819
1	0.0079	0.0044	0.0749	0.0046	0.0054	0.0096	0.0008	0.0061	0.0500
2	0.0115	0.0136	0.0441	0.0150	0.0090	0.0105	0.0022	0.0294	0.1277
3	0.0049	0.0032	0.0275	0.0135	0.0102	0.0210	0.0014	0.0213	0.0804
4	0.0072	0.0063	0.0236	0.0100	0.0082	0.0232	0.0017	0.0057	0.0611
5	0.0069	0.0162	0.0402	0.0053	0.0119	0.0097	0.0023	0.0124	0.1018
6	0.0057	0.0085	0.0266	0.0049	0.0076	0.0034	0.0011	0.0083	0.0720
7	0.0050	0.0099	0.0552	0.0064	0.0063	0.0065	0.0008	0.0063	0.0625
TVA sbl	0.0141	0.0110	0.0434	0.0051	0.0080	0.0051	0.0012	0.0023	0.0103
TVA ssd	0.0070	0.0089	0.0417	0.0085	0.0084	0.0120	0.0015	0.0128	0.0794

LAMPIRAN 8

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AARt-7	45	-.0425	.0414	-.001018	.0191712
AARt-6	45	-.0371	.0397	.000180	.0181597
AARt-5	45	-.0610	.0424	.001392	.0211488
AARt-4	45	-.0320	.0203	-.001221	.0124820
AARt-3	45	-.1259	.0613	-.008177	.0333299
AARt-2	45	-.0275	.0550	.011049	.0189393
AARt-1	45	-.2091	.0525	-.007810	.0408502
AARt-0	45	-.0466	.0780	.004350	.0221750
AARt+1	45	-.1365	.0349	-.001547	.0268412
AARt+2	45	-.0308	.0578	.001896	.0184039
AARt+3	45	-.0275	.0311	.000178	.0144791
AARt+4	45	-.0346	.1243	.010683	.0341561
AARt+5	45	-.0222	.1095	.016291	.0321761
AARt+6	45	-.0914	.0761	.002402	.0234098
AARt+7	45	-.0678	.1863	-.000028	.0343187
AAR_sebelum	45	-.0442	.0147	-.000801	.0114731
AAR sesudah	45	-.0123	.0316	.004268	.0088121
Valid N (listwise)	45				

LAMPIRAN 9

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVAt-7	45	.0016	.4069	.028948	.0738412
TVAt-6	45	.0013	.3596	.024619	.0582735
TVAt-5	45	.0003	.0881	.014552	.0209214
TVAt-4	45	.0007	.2393	.019781	.0388918
TVAt-3	45	.0016	.3714	.031411	.0674138
TVAt-2	45	.0006	.5316	.034650	.0852856
TVAt-1	45	.0007	.6011	.054191	.1230310
TVAt-0	45	.0019	.9302	.061535	.1728140
TVAt+1	45	.0008	.5737	.033403	.0935026
TVAt+2	45	.0011	.2284	.029152	.0486811
TVAt+3	45	.0014	.5880	.038558	.1001814
TVAt+4	45	.0010	.3237	.026100	.0557398
TVAt+5	45	.0010	.7105	.035716	.1087388
TVAt+6	45	.0011	.1586	.019070	.0309608
TVAt+7	45	.0008	.4130	.028463	.0624551
TVA_sebelum	45	.0012	.3700	.029736	.0646454
TVA sesudah	45	.0015	.3569	.030066	.0655928
Valid N (listwise)	45				

LAMPIRAN 10

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 AAR_sebelum	-.000801	45	.0114731	.0017103
AAR sesudah	.004268	45	.0088121	.0013136

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 AAR_sebelum & AAR sesudah	45	.016	.919

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 AAR_sebelum - AAR sesudah	-5.0685796E-3	.0143567	.0021402	-.0093818	-.0007554	-2.368	44	.022

LAMPIRAN 11

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 TVA_sebelum	.029736	45	.0646454	.0096368
TVA sesudah	.030066	45	.0655928	.0097780

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 TVA_sebelum & TVA sesudah	45	.968	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TVA_sebelum - TVA sesudah	-.33009969E-4	.0164189	.0024476	-.0052629	.0046027	-.135	44	.893